Buku Guru

Akidah Akhlak

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013
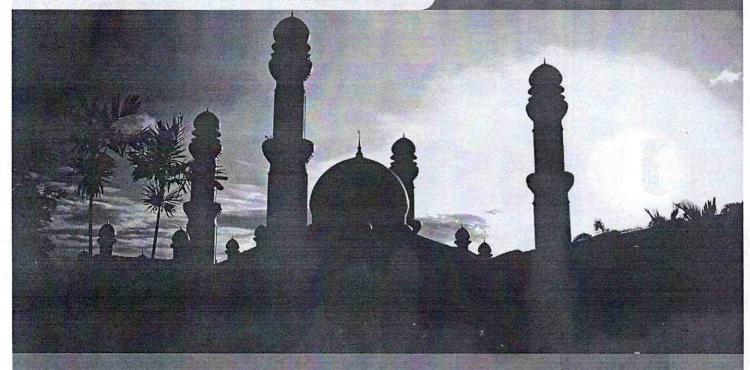
Madrasah Tsanawiyah

VII

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Akidah Akhlak Buku Guru/Kementerian Agama,-
Jakarta: Kementerian Agama 2014.
xx, 164 hlm.
Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Kelas VII
ISBN 987-979-8446-67-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 987-979-8446-67-9 (jil.1)

I. Akidah Akhlak I.Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Lukman Chakim, M.Pd., Moh. Solehudin, S.Pd.

Penelaah : Abu Khoir

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman 12 pt dan Mylotus 19 pt.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang

bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran.*

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ż
10	ر	r

No	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f

No	Arab	'
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	'
29	ي	y

2. Vokal Pendek

َ = a كَتَبَ kataba

ِ = i سُئِلَ su'ila

ُ = u يَذْهَبُ yażhabu

3. Vokal Panjang

ـَا = ā قَالَ qāla

ـِي = ī قِيْلَ qīla

ـُو = ū يَقُوْلُ yaqūlu

4. Diftong

ـَيْ = ai كَيْفَ kaifa

ـَوْ = au حَوْلَ haula

DAFTAR ISI

Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Tsanawiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah	
Dimensi	**Kualifikasi Kemampuan**
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.

STANDAR ISI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DI MTs

Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam standar isi untuk setiap mata pelajaran.

Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses perolehannya mempengaruhi Standar Isi.

Kelompok Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: 1) Al-Quran Hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fikih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan 5) Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi.

Akidah merupakan akar atau pokok agama. *Syariah*/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, Kebudayaan/seni, ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.

Pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah memiliki karakteristik sebagai berikut: Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan / keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Kelompok Mata Pelajaran Akidah Akhaq di Madrasah Tsanawiyah

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/ tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Ruang Lingkup Akidah-Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma al-husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada-Qadar.

b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur, qana'ah, tawadu', husnuzhzhan, tasaamuh* dan *ta'awun,* berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.

c. Aspek akhlak tercela meliputi *kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah,* putus asa, *ghadlab,* tamak, *takabbur, hasad,* dendam, *ghibah, fitnah,* dan *namimah.*

d. Aspek adab meliputi: Adab beribadah: adab Shalat, membaca Al-Quran dan adab berdoa, adab kepada kepada orang tua dan guru, adab kepada kepada, saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan

e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, *Ashabul Kahfi*, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

A. AKIDAH AKHLAK

B.2. KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai Akidah Islam. 1.2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah*, sifat-sifat mustahil, serta sifat *jaiz* Allah Swt 1.3. Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. 1.4. Menghayati adab shalat dan zikir. 1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah 2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. 2.4 Terbiasa menerapkan adab Shalat dan zikir 2.5 Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	5.1. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam 5.2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah* beserta bukti/dalil *naqli* dan *aqli*-nya, sifat-sifat mustahil dan *jaiz* bagi Allah Swt. 5.3. Memahami pengertian, contoh dan dampak positifsifat ikhlas, taat, *khauf* dan taubat 5.4. Memahami adab Shalat dan zikir 5.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam 4.2. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat *wajib, mustahil,* dan *jaiz* Allah Swt 4.3. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, *khauf,* dan taubat dalam fenomena kehidupan. 4.4. Menyimulasikan adab Shalat dan zikir 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

B.1. KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	1.1. Meyakinisifat-sifat Allah Swt melalui *al-asmā' al-ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr; al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*) 1.2. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 1.3. Menolak akhlak tercela *riya'* dan *nifaq* 1.4. Menghayati adab membaca Al-Quran dan adab berdoa 1.5. Menghayati keteladanan *Aṣḥābul Kahfi*
	2.1. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmā' al-ḥusnā* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Basiṭ, an-Nāfi', ar-Ra'uf, al-Barr; al-Fattāh, al-'Adl, al-Qayyūm*) 2.2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela *riya'* dan *nifaq* 2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Quran dan adab berdoa 2.5. Menghayati kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahun ya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Menguraikan *al-asmā' al-ḥusnā (al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nāfi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm)* 3.2. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan 3.3. Memahami akhlak tercela *riya'* dan *nifaq* 3.4. Memahami adab membaca Al-Quran dan adab berdoa 3.5. Menganalisis kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husnaa (al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nāfi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm)* 4.2. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain selain malaikat 4.3. Menyimulasikan contoh perilaku *riya'* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari 4.4. Menceritakan kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*

1. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam gaib lain yang berhubungan dengan hari akhir 4.2. Menyajikan contoh perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif 4.3. Menyajikan kisah-kisah dari fenomena kehidupan tentang dampak positif dari berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif 4.4. Menyimulasikan adab islami kepada tetangga 4.5. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab ra

PEMETAAN KI – KD

Kelas VII Semester 1

BAB	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Bab 1 Akidah Islam	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.1,2.1,3.1,4.1.
Bab 2 Sifat-sifat Allah dan pembagiannya	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2
Bab 3 Taat, Ikhlas, Khauf, dan Taubat	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.3,2.3,3.3,4.3.
Bab 4 Adab Sholat dan Zikir	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4,2.4,3.4,4.4.
Bab 5 Keteladanan Nabi Sulaiman as	KI-1, KI-3, KI-4	1.5,2.5,3.5,4.5.

Kelas VII Semester 2

BAB	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Bab 1 *Al-asma' al-husna* (*al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum*)	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.1,2.1,3.1,4.1.
Bab 2 Beriman Kepada Malaikat dan Makhluk Gaib Lain selain Malaikat	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2
Bab 3 *Riya'* dan *Nifaq*	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.3,2.3,3.3,4.3.
Bab 4 Adab Membaca Al-Quran dan Berdoa	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4,2.4,3.4,4.4.
Bab 5 Keteladanan *Ashabul Kahfi*	KI-1, KI-3, KI-4	1.5,2.5,3.5,4.5.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Dalam rangka untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatian tahapan-tahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh pendidikan Agama Islam serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam rangka kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi : Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi Guru dengan orang tua.
3. Pad subbab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi Dasar.
4. Juga disebabkan banyaknya sub bab, misalnya pada materi *Asmaul Ḥusna*, Sifat-sifat terpuji, sifat-sifat tercela dan sebagainya. Maka diharapkan pada para guru memadatkan materi yang ada. Misalnya: pada sub tema *Asmaul Ḥusna*, sub *Al-Azīz, Al-Adl* dan *Al-Qayym* dijadikan satu rangkaian pembelajaran, dan seterusnya.
5. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut:
   a. "Amati dan Perhatikan". Adalah kolom yang berisi gambar, kisah, dan atau ayat untuk merangsang keingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
   b. Kolom peserta didik menanya, dikembangkan menjadi kolom: "*Penasaran?*". Pada kolom ini guru membimbing peserta didik untuk berani bertanya tentang apa yang membuat merka penasaran pada kolom amati dan perhatikan.
   c. "Buka Cakrawalamu!", adalah nama lain dari tahapan saitifik mengeksplorasi. Pada kolom/tahapan ini berisi materi atau konsep pemahaman hal yang dipelajari.
   d. "Kembangkan Wawasanmu!", adalah perwakilan dari tahapan "menalar" dalam saitifik. Dalam kolom/tahapan ini peserta didik diajak untuk mengasosiasi, mencipta, mongkomunikasikan dan sebagainya. Ada beberapa kegiatan di dalamnya berupa diskusi, membuat karya, bercerita, dan mencatat hasil diskusi atau cerita dan sebagainya.
   e. "Refleksi" adalah tahapan di mana guru memberi penguatan terhadap peserta didik tentang materi. Berisi soal-soal penalaran dan studi kasus serta kolom-kolom isian tentang keyakinan dan sikap. Tujuannya mengukur keyakinan dan sikap peserta didik yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.
   f. "Ayo berlatih": untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas

Dalam proses pelaksanaannya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi Peserta Didik, sumber dan media belajar serta lingkungan sekitarnya.

BAB I

AKIDAH ISLAM

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.6. Menghayati nilai-nilai akidah Islam

2.1. Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari

3.1. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam

4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

C. INDIKATOR

1. menjelaskan pengertian akidah Islam
2. mengidentifikasi dalil tentang akidah Islam
3. menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam
4. menjelaskan hubungan iman, Islam, dan *ihsan*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang Akidah Islam, diharapkan peserta didik mampu :

a. Menghayati nilai-nilai Akidah Islam
b. Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
c. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam
d. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

E. MATERI

a. *Akidah Islam* adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap orang yang mengaku dirinya beragama Islam (muslim).
b. Dasar *Akidah Islam* adalah Al-Quran dan al-Hadis.
c. Pondasi *Akidah Islam* adalah keyakinan kepada Allah Swt sebagai Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pencipta dan Maha Segalanya.
d. Tiga unsur yang tidak mungkin dipisahkan dalam Akidah Islamiyah adalah iman, Islam, dan ihsan
e. Iman adalah bentuk keyakinan, Islam sebagai bentuk ibadah, dan *Ihsan* sebagai bentuk perbuatan baik kepada Allah maupun kepada sesama.
f. Islam dan *ihsan* adalah implementasi dari keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi *Akidah Islamiyah* diketahui siswa.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakanmultimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "***Amati dan Perhatian.***"

b. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom ***"PENASARAN?".***

c. Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan siswa, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didikyang lain

d. Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik **"BUKA CAKRAWALAMU!"** untuk menjawab rasa penasaran peserta didik

e. Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik **"KEMBANGKAN WAWASANMU!"** dengan kegiatan **diskusi** dengan bahan diskusi sebagai berikut:

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1	Bagaimana pendapat kalian jika ada yang beranggapan bahwa dunia seisisinya terbentuk dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan?. Jelaskan alasan kalian!	
2	Bagaimana pendapat kalian jika Tuhan semesta alam berjumlah lebih dari satu?	
3	Apa saja contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari?	
4	Carilah fenomena-fenomena dalam kehidupan tentang kebenaran Akidah Islam. Jelaskan argumen kalian!	
5	• Menurut pendapat kalian, masih adakah dalam kehidupan sehari-hari, seorang muslim yang masih belum mencerminkan perilaku berakidah Islam? • Jika menurut kalian ada, sebutkan contoh-contohnya, lengkapi dengan dokumentasi (gambar/foto) jika ada/memungkinkan! • Jelaskan pendapat kalian, kenapa mereka melakukan hal seperti itu?	

f. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

g. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak menyontek!

h. Kelompok lain bisa bertanya atau menyanggah hasil diskusi kelompok lain dengan mencatat terlebih dahulu.

i. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab sederhana dengan waktu tidak lebih dari 25 menit.

j. Guru memberi *reward* kepada seluruh kelompok terlebih pada kelompok yang hasil diskusinya paling bagus.

k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *Akidah Islamiyah.*

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi *Akidah Islamiyah.*

c. Guru meminta peserta didik secara jujur mengisi kolom pada rubrik **"REFLEKSI"** sebagai berikut:

Berilah tanda ceklis pada kolom **SY** jika kamu **sangat yakin** pada pernyataan, **Y** jika **yakin**, dan **TY** jika tidak yakin.

No.	HAL YANG DIYAKINI	SY	Y	TY
1	Hanya Allah-lah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati			
2	Allah-lah yang menciptakan dan mengatur alam semesta			
3	Hanya Allah-lah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang			
4	Berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah			
5	Iman tidak cukup di dalam hati,tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan Ihsan dalam kehidupan			

d. Guru menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda dan essai untuk lebih menguatkan pemahaman konsep.

G. SOAL-SOAL

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dari pertanyaan di bawah ini!

1. Arti Akidah menurut bahasa adalah . . . .

   a. Keterkaitan
   b. Ikatan yang kukuh
   c. Pernyataan
   d. Kemantapan hati

2. Di antara salah satu pokok akidah Islam adalah . . . .

   a. Berlaku jujur
   b. Berlaku adil
   c. Berbakti kepada orang tua
   d. Percaya kepada qodlo dan qodar

3. Pada hakekatnya orang yang telah berakidah berarti telah berjanji, sedangkan orang yang berjanji berarti . . . .

   a. Mengikat diri dengan janji tersebut
   b. Tidak mungkin akan mengingkari janjinya
   c. Berusaha untuk menepati janji yang telah diucapkan
   d. Membebaskan diri dari sesuatu yang telah dijanjikan

4. Akidah yang dimiliki seseorang dapat menentukan . . . .

   a. Kedudukannya
   b. Kemantapan hatinya
   c. Sikap dan perilaku
   d. Jenis perbuatan yang dilakukan

5. Akidah Islam tersimpul dalam bacaan . . . .

   a. Kalimat tayibah
   b. Istighfar dan takbir
   c. Tasbih dan tahmid
   d. Dua kalimat syahadat

6. Pokok-pokok kepercayaan dalam Islam terdiri dari . . . . . perkara.

   a. Tiga
   b. Empat
   c. Lima
   d. Enam

7. Akidah Islam memiliki landasan hukum yang kuat, yakni . . . .

   a. *Akhlakul karimah*
   b. Al-Quran, hadis *ijtihad*,
   c. *Ijmak* dan *qiyas*
   d. Al-Quran, hadis, dan ijmak

8. Akidah Islam membimbing umatnya agar . . . .

   a. Sejahtera hidupnya
   b. Hidupnya diridhoi Allah Swt.
   c. Tetap sehat jasmani dan rohani
   d. Dapat menentukan jalan hidupnya

9. Islam disebut agama tauhid karena . . . .

   a. Allah Swt. menguasai alam semesta
   b. Mengajarkan bahwa Allah Swt. Maha Esa
   c. Tidak mengajarkan kepada manusia tentang berhala
   d. Mengajarkan adanya Allah Swt. sebagai pencipta alam semesta

10. Menurut Islam, orang yang tidak memiliki akidah Islam dinyatakan . . .

    a. Munafik
    b. Kafir dan tersesat
    c. Hanya mendapatkan bau jannah
    d. Orang yang kebingungan dalam hidupnya

11. Islam membimbing manusia agar kembali kepada fitrahnya, yakni . . . .

    a. ber-Tuhan secara jelas
    b. Tidak tersesat jalannya
    c. Ber-Tuhan kepada Allah Swt.
    d. Memiliki kepercayaan yang jelas

12. Salah satu perbuatan syirik yaitu . . . .

    a. Berjudi
    b. Berkata bohong
    c. Menghardik anak yatim
    d. Percaya terhadap peramal

13. Yang termasuk *syirik khafi* di bawah ini adalah . . . .

    a. Memuji-muji diri
    b. Meninggalkan shalat
    c. Menyembah berhala
    d. Bertuhan lebih dari satu

14. Berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah dengan sadar dan ikhlas adalah pengertian . . . . menurut istilah.

    a. Iman　　c. Iksan

    b. Islam　　d. Takwa

15. Ihsan terbagi atas . . . . macam.

    a. Tiga　　c. Lima

    b. Empat　　d. Enam

16. Beriman kepada adanya hal-hal yang berhubungan dengan alam gaib termasuk iman yang bersifat . . . .

    a. *Sam'iyat*　　c. Kenabian

    b. *Ruhaniyat*　　d. Ketuhanan

17. Iman seseorang sudah lebih tinggi, karena sesuatu yang diimani didasari oleh alasan-alasan tertentu di sebut tingkatan . . . .

    a. Mengenal　　c. Keyakinan

    b. Kesadaran　　d. *Haqqul yaqin*

18. Orang yang tunduk , patuh dan berserah diri kepada Allah Swt. disebut . .

    a. Beriman　　c. *Muhsin*

    b. Muslim　　d. *Muttaqin*

19. Manfaat mempelajari akidah Islam, antara lain . . . .

    1. Dapat memiliki akidah yang benar
    2. Tidak mudah dipengaruhi kepercayaan lain
    3. Memperoleh ketenteraman hidup
    4. Berbakti kepada kedua orang tua

Dari pernyataan di atas yang benar adalah ....

a. 1,3,4,5
b. 2,3,4,5
c. 3,5,2,1
d. 4,5,2,1

20. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akidah Islam, antara lain, *kecuali* . .
    a. Ikhlas dalam melakukan peribadatan kepada Allah
    b. Mendapat jaminan surga dan selamat dari neraka
    c. Menjauhkan diri dari segala bentuk perbuatan syirik
    d. Berusaha untuk selalu meningkatkan kadar iman dan taqwa kepada Allah Swt.

II. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Jelaskan pengertian akidah menurut bahasa dan istilah!
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap orang yang tidak memiliki akidah Islam?
3. Sebutkan dan jelaskan tujuan akidah Islam!
4. Jelaskan pengertian Iman, Islam, dan Ihsan menurut istilah!
5. Bagaimana hubungan antara Iman, Islam, dan Ihsan?
6. Berisi apakah bacaan dua kalimat syahadat?
7. Sebutkan tiga manfaat yang didapat dari mempelajari akidah Islam!
8. Orang yang telah menyatakan beragama Islam (membaca dua kalimat syahadat) berarti telah terikat. Bagaimanakah maksudnya ?
9. Tulislah dalil *naqli* dengan terjemahannya tentang dasar akidah Islam dan pegangan serta pedoman bagi kaum muslimin!
10. Apa perbedaannya antara syirik *jaly* dan *khafi* ? jelaskan dan berilah contohnya!

H. PENIILIAN

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"PENASARAN?"*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : **a +b+c**

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didikadalah bentuk rangsangan agar peserta didikberani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai

2. **KEMBANGKAN WAWASANMU!**

DISKUSI

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan ***"Diskusi"***.

A. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

***Nilai* = a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

A. Penilaian sikap individu saat berdiskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan.

REFLEKSI

Pada tahapan ini guru bisa menilai sikap peserta didik terhadap keyakinannya dengan menggunakan **penilaian diri** sebagai berikut:

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			SKOR
		SY	Y	TY	
1	Hanya Allah-lah Tuhan yang Maha Esa yang wajib disembah dan ditaati				
2	Allahlah yang menciptakan dan mengatur alam semesta				
3	Hanya Allah-lah yang berhak memberi hidayah kepada seseorang				
4	Berbuat baik kepada sesama adalah salah satu bentuk ibadah				
5	Iman tidak cukup di dalam hati, tapi harus diimplementasikan dalam wujud menjalankan rukun Islam dan *Ihsan* dalam kehidupan				
Jumlah skor					

Keterangan:	
Sangat yakin = skor 3 Yakin = skor 2 Tidak Yakin = skor 1	Nilai 5-15 = C (kurang) Nilai 16-25 = B (cukup) Nilai 26-35 = A (baik)
NILAI = Jumlah skor yang diperoleh x 100 / Jumlah skor maksimal (15) CATATAN :	

1. **Ayo Berlatih**

   Kegiatan ini adalah peserta didik menjawab soal-soal pemahaman konsep dalam bentuk pilihan ganda dan essai/uraian.

   Skor penilaian sebagai berikut:

   1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 3 (maksimal 20 X 3 = 60).

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Skor maksimal = 20x3=60

   2) Rubrik Penilaian essay

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
dst	4

Skor maksimal = 10x4=40

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda + uraian) x 100 / Jumlah Skor Maksimal

I. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan beriman kepada Hari Akhir. yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching,* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang.
2. akan dijelaskan kembali oleh guru materi iman kepada hari akhir. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi akidah Islam.

Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

I. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilakupeserta didiksetelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada kebenaran *Akidah Islamiyah* di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

BAB II

SIFAT-SIFAT ALLAH DAN PEMBAGIANNYA

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah.*, sifat-sifat mustahil, serta sifat *jaiz* Allah Swt

2.2. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah

3.2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah* beserta bukti/dalil *naqli* dan *aqli*-nya, sifat-sifat mustahil dan *jaiz* bagi Allah Swt.

4.2. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat *wajib, mustahil,* dan *jaiz* Allah Swt

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian sifat wajib, mustahil,dan jaiz Allah
2. Menjelaskan pembagian sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah*
3. Menunjukkan dalil *aqli* dan *naqli* dari sifat-sifat wajib, mustahil, dan *jaiz* Allah
4. Menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani sifat-sifat Allah
5. Menunjukkan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat *wajib, mustahil*, dan *jaiz* Allah Swt

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang Akidah Islam, diharapkan peserta didik mampu :

a. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah.*, sifat-sifat mustahil, serta sifat *jaiz* Allah Swt.

b. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah.

c. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, *salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah* beserta bukti/dalil *naqli* dan *aqli*-nya, sifat-sifat mustahil dan *jaiz* bagi Allah Swt.

d. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan *jaiz* Allah Swt.

E. MATERI

a. Sebagai seorang hamba, maka wajib bagi kita mengenal Allah Swt dengan cara mengenal sifat-sifatNya

b. Allah memiliki tiga sifat yaitu wajib,mustahil,dan jaiz

c. Sifat wajib Allah adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai Pencipta alam seisinya.

d. Sifat mustahil Allah adalah kebalikan dari sifat wajib Allah,yaitu sifat yang tidak mungkin ada dan tidak layak disandarkan pada Dzat-Nya sebagai Pencipta alam semesta.

e. Sifat *jaiz* Allah Swt berarti sifat kebebasan Allah, yakni kebebasan yang dimiliki-Nya sebagai Tuhan semesta alam.

f. Sifat wajib dan sifat mustahil Allah ada 20 sifat yang dibagi menjadi 4 yaitu *nafsiyah, salbiyah, ma'ani,*d an *ma'nawiyah.*

Catatan : diharapkan guru menambah wawasan tentang materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya dari berbagai sumber

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. **Persiapan**

g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

h. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat Allah yang diketahui peserta didik.

i. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

j. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model). Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. **Pelaksanaan**

a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "***Amati dan Perhatian.***"

b. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom ***"PENASARAN?".***

c. Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

d. Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik **"BUKA CAKRAWALAMU!"** untuk menjawab rasa penasaran peserta didik.

e. Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan **"KEMBANGKAN WAWASANMU!"** dengan mencipta bagan, menyajikan dan menceritakan fenomena,dan mencipta karya.

f. Peserta didik menyerahkan bagan sifat-sifat mustahil Allah dan pembagiannya kepada guru untuk dinilai.

g. Peserta didik membaca/menceritakan hasil pencariannya.

h. Peserta didik diminta guru untuk memperhatikan kisah, menanyakan, dan atau menyanggahnya.

i. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab sederhana dengan waktu tidak lebih dari 25'.

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil cerita dan tanya jawab peserta didik.

k. Peserta didik memajang hasil karya yang telah dibuatnya di tembok,guru menilai.

l. Guru memberi reward kepada seluruh hasil kerja/karya peserta didik.

3. **Penutup**

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur mengisi kolom pada rubrik **"REFLEKSI"** sebagai berikut:

Setelah kalian membaca tentang sifat-sifat Allah,mencari buktinya, bagaiman cara berperilaku sebagai hamba yang mengimaninya,buat tabel seperti berikut dan berilah ceklis (√) pada kolom yang tersedia! **Pilih Y = jika kamu yakin, R = jika ragu,** dan **TY = jika tidak yakin.**

TABEL KEYAKINAN TERHADAP SIFAT-SIFAT ALLAH

No.	Sifat Wajib	Sifat Mustahil	Bukti/Fenomena (hasil pengamatan dan penalaran)	Perilaku Orang yang Mengimaninya	Alasan
3	*Baqa'*	*Fana'*	Tidak ada sesutupun di dunia sifatnya kekal. Pasti suatu saat akan rusak.	Tidak sombong jika mendapatkan sesuatu .	Orang yang mengimani bahwa Allah itu kekal dan mustahil akan rusak dan binasa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong. Hal ini dikarenakan dia yakin apa yang dia dapatkan dan dia milki suatu saat akan rusak dan binasa. Tidak seperti Dzat Allah yang Maha Kekal.

- ✓ Ingat, kolom di atas bertujuan untuk menanamakan akidah kita dalam mengimani sifat-sifat Allah, tidak ada hubungannya dengan nilai. Kejujuran adalah modal keberhasilan!.
- ✓ Kemudian kita bisa berperilaku sebagaimana orang yang mengimaninya.
- ✓ Jika ada sifat yang kamu **RAGU** atau **TIDAK YAKIN**,maka tanyakan atau kemukakan alsanmu kepada temanmu, gurumu, orang tuamu, atau siapa saja yang kamu anggap paham dengan hal ini.
- ✓ Setelah kamu mendapat jawaban yang memuaskan dan membuat kamu yakin,isi kembali tabel di atas.
- ✓ Jika semua terceklis pada kolom **Y = YAKIN**, maka **SELAMAT!!!**, semoga keyakinan kita mendapat ridha Allah dan menggiring kita berperilaku sebagaimana mukmin sejati.

d. Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pilihan ganda dan essai untuk memperkuat pemahaman materi/konsep.

G. Pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Sifat wajib Allah Swt ialah ....

   a. Sifat yang sebaiknya ada pada zat Allah Swt.

   b. Sifat yang diwajibkan atas zat Allah Swt.

   c. Sifat yang pasti ada pada zat Allah Swt.

   d. Hal-hal yang mengharuskan Allah Swt. untuk memilikinya.

2. Kebalikan dari sifat wajib Allah Swt ialah sifat. . . ..

   a. Mustahil Allah Swt. c. Mubah Allah Swt.

   b. Sunah Allah Swt. d. Makruh Allah Swt.

3. Allah Swt.bersifat *wujud*, tidak mungkin bersifat....

   a. *Qidam* c. *Fana*

   b. *Adam* d. *Ḥudūś*

4. Allah Swt.Tidak mungkin bersifat *'umyun*, tetapi Dia bersifat....

   a. *Baqa'* c. *'Alim*

   b. *Qidam* d. *Baṣar*

5. Allah Swt. bersifat *qidam*, artinya....

   a. Tidak berawal c. Tidak berakhir

   b. Berawal d. Diawali

6. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah Swt bersifat....

   a. *Iradat* c. *Ḥayat*

   b. *Sama'* d. *Maut*

7. Allah Swt.bersifat *kalam*, tidak mungkin bersifat....

   a. *Hudus* c. *Bukmun*

   b. *Fana* d. *Maut*

8. Sifat-sifat Allah Swt. dapat dipelajari dalam ilmu....

   a. Al-Quran c. Fiqih

   b. Hadis d. Tauhid

9. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah Swt. karena Dia bersifat ....

a. *Qudrat*
b. *Mukhālafatu lil ḥawadisi*
c. *Qiyamuhu binafsihi*
d. *Waḥdaniyat*

10. Nama-nama yang baik bagi Allah Swt. yang berjumlah 99 disebut....

a. *Asma*
b. *Al-ḥusna*
c. *Ḥusnul-asma*
d. *Asma'ul ḥusna*

11. Sifat-sifat *ma'ani* Allah Swt. dapat digunakan manusia karena....

a. Mudah dihafal
b. Tidak terlampau banyak jumlahnya
c. Kebenarannya dapat dipahami dan dibuktikan dengan akal
d. Dianugerahi akal pkiran

12. وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ٨١ : الانعام....

Sifat *ma'ani* yang terungkap dalam ayat di atas ialah sifat....

a. *Qudrat*
b. *Iradat*
c. *Ilmu*
d. *Ḥayat*

13. Allah Swt. bersifat *iradat*, tidak mungkin Dia bersifat....

a. *'Umyun*
b. *Bukmun*
c. *Karohah*
d. *'Ajzun*

14. إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَن نَّقُولَ لَهُ كُن فَيَكُونُ : النحل ٤٠

Sifat mustahil Allah Swt. yang sesuai dengan ayat di atas adalah....

a. *Muridan*
b. *Karahah*
c. *Bukmun*
d. *'Ajzun*

15. وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ...... الحجرات : ٦١

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt.. bersifat....

a. *Ḥayat*
b. *Ilmu*
c. *Qudrot*
d. *Kalam*

16. : البقرة ..... إِنَّ اللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.....

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. bersifat....

a. *Qudrat*
b. *Qidam*
c. *Wahdaniyah*
d. *Ma'ani*

17. Sifat *qudrat* Allah Swt. dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini. Oleh sebab itu, *qudrat* termasuk sifat....

a. *Nafsiyah*
b. *Mustahil*
c. *Salbiyah*
d. *Ma'ani*

18. Allah Swt. yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah Swt. bersifat....

a. *Hayat*
b. *'Alim*
c. *Irodat*
d. *Bashor*

19. Sifat *ma'nawiyah* berkaitan erat dengan sifat....

a. *Ma'ani*
b. *Salbiyah*
c. *Nafsiyah*
d. *Mustahil*

20. Jumlah sifat *ma'nawiyah* ada...macam.

a. Tiga
b. Lima
c. Tujuh
d. Sembilan

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan sifat wajib, mustahil, dan *jaiz* bagi Allah? jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan sifat nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan *ma'nawiyah*? .... .
3. Sebutkan lima sifat wajib Allah Swt. dan artinya! .... .
4. Sebutkan lima sifat mustahil Allah Swt. beserta artinya!
5. Mengapa manusia tidak terlepas dari kekuasaan Allah Swt? .... .
6. Kemukakan ciri-ciri orang yang beriman kepada sifat-sifat mustahil bagi Allah!
7. Salinlah Surah Ali Imron ayat 26-27 beserta artinya. Jelaskan makna yang terkandung di dalamnya !

8. Mengapa Allah boleh menciptakan sesuatu dan boleh juga tidak menciptakannya?
9. Sebutkan dalil naqli (ayat Al-Quran) tentang sifat *jaiz* Allah yang kamu ketahui!
10. Sebutkan dengan singkat ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat *Jaiz* Allah!

H. PENIILIAN

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"**PENASARAN?**"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. **Frekuensi dalam bertanya**

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a +b+c

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya,pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai

2. KEMBANGKAN WAWASANMU!

d. Membuat bagan sifat mustahil Allah dan pembagiannya

Pembuatan bagan ini dikerjakan peserta didik di kelas/sekolah setelah materi (bukan dalam bentuk penugasan)

Rubrik penilaian:

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai
		1	2	3	

Keterangan :

➢ **Aspek Yang Dinilai**

A. Waktu pengerjaan

- Tepat waktu/selesai keseluruhan, skor =3
- Kurang tepat waktu/selesai sebagian besar, skor =2

B. Tidak tepat waktu/selesai sebagian kecil,skor =1 Isi Bagan

- Isi/pembagian bagan betul semua, skor =3
- Isi/pembagian bagan betul sebagian besar, skor =2
- Isi/pembagian bagan betul sebagian kecil, skor =1

C. **Keterbacaan bagan**

- Bagan mudah dipahami, skor =3
- Bagan kurang mudah dipahami, skor =2
- Bagan sulit dipahami, skor =1

➢ **Nilai**

Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal (9)

e. **Menyajikan dan menceritakan fenomena**

➢ Karena sebelum menceritakan fenomena peserta didik terlebih dahulu harus menggali informasi dari lingkungan sekitarnya, buku, internet atau sumber yang lain, maka tagihan ini berbentuk **penugasan** terhadap peserta didik di luar jam pelajaran.

➢ Penilaian ini selain menilai peserta didik dalam ranah **kognitif** yaitu isi dari cerita,juga menilai **sikap** peserta didik saat tampil bercerita.

➢ Instrumen tagihan untuk peserta didik:

Cari bukti sifat-sifat Allah,perilaku orang yang mengimaninya, dan paparkan secara sederhana alasanmu!. Lakukan kegitan ini:

✓ Setiap peserta didik berhitung 1-20 (mewakili nomer sifat-sifat wajib dan mustahil Allah)

✓ Peserta didik yang mendapat nomer 1 berarti dia mendapat nomer sifat wajib dan mustahil Allah dan seterusnya.

✓ Tiap sifat, cari buktinya, perilaku orang yang mengimaninya, dan alasannya. Contoh: peserta didik yang mendapat nomer 3, maka dia harus membuat tabel sebagai berikut:

NAMA : ....

No.	Sifat Wajib	Sifat Mustahil	Bukti/Fenomena (hasil pengamatan dan penalaran)	Perilaku Orang yang Mengimaninya	Alasan
3	*Baqa'*	*Fana'*	Tidak ada sesutupun di dunia sifatnya kekal. Pasti suatu saat akan rusak	Tidak sombong jika mendapatkan sesuatu	Orang yang mengimani bahwa Allah itu kekal dan mustahil akan rusak dan binasa, maka dia tidak akan memiliki sifat dan perilaku sombong. Hal ini dikarenakan dia yakin apa yang dia dapatkan dan dia milki suatu saat akan rusak dan binasa. Tidak seperti Dzat Allah yang Maha Kekal

- ✓ Bacakan hasilnya di depan kelas secara singkat tapi jelas
- ✓ Teman lain memperhatikan kemudian bisa bertanya jika kurang mengerti, atau bisa menyanggah jika tidak setuju.
- ✓ Peserta didik yang maju bersiap untuk menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumennya jika ada sanggahan
- ✓ Tanya jawab tidak lebih dari 3 menit!

➢ **Rubrik penilaian**

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						NILAI
		ISI			TAMPILAN			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

- **ISI**

1. **Ketepatan bukti/fenomena**
   - ✓ Bukti/fenomena tepat skor =3
   - ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat skor =2
   - ✓ Bukti/fenomena tidak tepat skor =1
2. **Ketepatan contoh perilaku orang yang mengimani sifat Allah**
   - ✓ Contoh perilaku yang disajikan tepat skor =3
   - ✓ Contoh perilaku yang disajikan kurang tepat skor =2
   - ✓ Contoh perilaku yang disajikan tidak tepat skor =1
3. **Ketepatan alasan/argumen yang disampaikan**
   - ✓ Alasan yang dikemukakan tepat skor =3
   - ✓ Alasan yang dikemukakan kurang tepat skor =2
   - ✓ Alasan yang dikemukakan tidak tepat skor =1

- **TAMPILAN**

1. **Kepercayaan diri**
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita skor =3
   - ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita skor =2
   - ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita skor =1
2. **Keruntutan dalam menyampaikan**
   - ✓ Runtut dalam bercerita , skor =3
   - ✓ Kurang runtut dalam bercerita skor =2
   - ✓ Tidak runtut dalam bercerita skor =1
3. **Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan**

- ✓ Mudah dipahami skor =3
- ✓ Kurang mudah dipahami skor =2
- ✓ Sulit dipahami skor =1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

b. ***Menciptakan karya***

- Kegiatan ini adalah tagihan guru untuk peserta didik dalam bentuk **penugasan** yang bisa dilakukan di luar jam.
- Insrtumen tagihan untuk peserta didik:

  Buat/ciptakan sebuah karya sederhana berbentuk tulisan indah di kertas karton atau yang lain sifat wajib Allah sesuai dengan nomer yang kamu dapat. Warnai dan hiasi sebagus mungkin karyamu. Lalu pajang secara urut di tembok kelasmu bersama hasil karya temanmu yang lain. Semoga mengingatkan kita jika lupa kepada Allah.

- **Rubrik penilaian**

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			NILAI
		1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

A. **Ketepatan waktu mengumpulkan tugas**

- ✓ Tepat waktu mengumpulkan tugas skor=3
- ✓ Sedikit terlambat mengumpulkan tugas skor=2
- ✓ Sangat terlambat mengumpulkan tugas skor=1

B. **Keseriusan hasil karya**

✓ Serius dalam mengerjakan skor=3

✓ Kurang serius dalam mengerjakan skor =2

✓ Tidak serius dalam mengerjakan skor =1

C. **Keindahan/bentuk hasil karya**

✓ Bentuk menarik skor =3

✓ Bentuk kurang menarik skor =2

✓ Bentuk tidak menarik skor =1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (9)}} \times 100$$

REFLEKSI

Pada tahapan ini,guru juga mengadakan penilaian berupa penilaian sikap yang diisi sindiri oleh peserta didik,biasanya disebut dengan **Penilaian Diri.** Instrumen berbentuk tabel seperti yang terdapat pada proses pembelajaran di atas.

No.	Sifat Allah		Keyakinan			Pertanyaan/alasan yang Mengganjal (untuk jawaban R/TY)	Skor
	Wajib	Mustahil	Y	R	TY		

	Sifat *jaiz* Allah						
Jumlah skor							
Keterangan :							
Yakin = skor 3 Ragu = skor 2 Tidak yakin = skor 1						Nilai 21 – 34 = C (kurang) Nilai 35 – 47 = B (cukup) Nilai 48 – 63 = A (baik)	
NILAI = Jumlah skor yang diperoleh x 100 / Jumlah skor maksimal (63)							
CATATAN: karena ini adalah penilaian terhadap keyakinan, maka kita harus menghargai jika ada peserta didik yang masih menceklis kolom RAGU atau TIDAK YAKIN. Karenanya, di atas ada kolom alasan dan argumen peserta didik menceklis dua kolom tersebut. Selanjutnya beri pemahaman lebih lanjut pada peserta didik sampai mereka menceklis semua kolom YAKIN dengan kesadaran sendiri.							

1. **Ayo Berlatih**

Kegiatan ini adalah peserta didik menjawab soal-soal pemahaman konsep dalam bentuk pilihan ganda dan essai/uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 3 (maksimal 20 X 3 = 60).

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Skor maksimal = 20x3=60

1) Rubrik Penilaian essay

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
dst	4

Skor maksimal= 10x4=40

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda + uraian) x 100
Jumlah Skor Maksimal

C. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan sifat-sifat Allah dan pembagiannya. yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

D. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi iman kepada sifat-sifat Allah dan pembagiannya. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya.

Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

E. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilakupeserta didiksetelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada sifat-sifat Allah di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

A. KOMPETENSI INTI

BAB 3

TAAT, IKHLAS, KHAUF, DAN TAUBAT

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.3. Menghayati sifat ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

2.3. Membiasakan perilaku ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

3.3. Memahami pengertian,contoh dan dampak positif sifat ikhlas, taat, *khauf* dan taubat

4.3. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat dalam fenomena kehidupan.

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat.
2. Mengidentifikasi dalil tentang ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat.
3. Menunjukkan contoh ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat.
4. Menjelaskan dampak positif ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat.
5. Menunjukkan fenomena yang muncul berkaitan dengan perilaku ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksikan tentang materi taat, ikhalas, *khauf*, dan taubat, diharapkan peserta didik mampu :

1. Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengertian,contoh dan dampak positif sifat ikhlas, taat, khauf dan taubat.
4. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, *khauf*, dan taubat dalam fenomena kehidupan.

E. MATERI

1. Taat dalam Islam adalah patuh terhadap segala yang diperintahkan oleh Allah dan RasulNya
2. Ikhlas adalah niat mengharap ridha Allah semata dalam beramal sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan dalam semua aspek
3. *Khauf* adalah suatu sikap mental merasa takut kepada Allah karena kurang sempurna pengabdiannya, takut atau khawatir kalau-kalau Allah tidak senang padanya dan akan menghukumnya karena apa yang telah ia lakukan
4. Taubat berarti kembali ke jalan yang benar dengan didasari keinginan yang kuat dalam hati untuk tidak kembali melakukan dosa-dosa yang pernah dilakukan sebelumnya.
5. Taubat dibagi menjadi dua. Taubat karena melakukan dosa yang berhubungan dengan Allah dan taubat karena melakukan dosa yang berhubungan dengan sesama manusia

Catatan : Diharapkan guru menambah wawasan tentang materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat dari berbagai sumber

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. **Persiapan**

   a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat Allah yang diketahui peserta didik.

   c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

   d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. **Pelaksanaan**

   a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "***Amati dan Perhatikan!***"

   b. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom ***"PENASARAN?".***

   c. Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepadapeserta didikyang lain

   d. Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik **"BUKA CAKRAWALAMU!"** untuk menjawab rasa penasaran peserta didik

Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan **"KEMBANGKAN WAWASANMU!"** berupa:

❖ DISKUSI

Bahan diskusi sebagai berikut :

- ✓ Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- ✓ Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1	Menurut kalian, apakah ciri-ciri orang yang taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat?, jelaskan argumen kalian!	
2	Menurut kalian, mengapa masih banyak terjadi korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang mengaku muslim?. Hubungkan dengan taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat!	

- ✓ Pajang hasil diskusimu/pamerkan di atas meja, atau tempel pada dinding kelas!
- ✓ Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/ tidak menyontek!
- ✓ Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

a. Peserta didik memajang hasil diskusi kelompok di atas meja

b. Guru bersama peserta didik yang yang telah terbagi menjadi kelompok-kelompok berkeliling memperhatikan hasil diskusi

c. Guru menilai hasil diskusi

d. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok yang lain jika ingin ditanyakan atau disanggah

e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab sederhana dari hasil diskusi

f. Guru memberi penguatan hasil diskusi

g. Guru memberi tugas peserta didik untuk mencari contoh fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang dampak positif dari perilaku yang taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat

h. Guru meminta peserta didik bercerita dan mengumpulkan hasil pencariannya, dengan kegiatan :

❖ MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

Dengan kegiatan sebagai berikut: Sekarang, coba cari dari berbagai sumber, fenomena dan contoh-contoh dampak positif dari: 1) taat, 2) ikhlas, 3) *khauf*, dan 4) taubat. Kemudian ceritakan di depan kelas!

Ketentuan :

1. Tiap siswa melakukan berhitung 1-4
2. Siswa yang mendapatkan nomer:
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif **taat.**
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif **ikhlas.**
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif ***khauf***, dan
   - ✓ Mencari dan berceritafenomena dan contoh-contoh dampak positif **taubat.**
3. Sebisa mungkin hindari cerita yang sama antar siswa.
4. Ceritakan dengan singkat dan jelas di depan kelas!,tidak lebih dari 2 (dua) menit tiap siswa!
5. Seluruh siswa harus memperhatikan dengan seksama cerita yang disampaikan temannya di depan kelas.
6. Siapkan selembar kertas untuk mencatat poin penting atau kesimpulan dari cerita yang di sampaikan di depan.

No.	Nama Siswa	Kisah (tentang)	Kesimpulan
	Farhat	Taubat	Taubat membuat pelakunya semakin meningkat amal ibadahnya
	......		
	......		
	.....		
	dst		

7. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan tanya jawab sederhana dari cerita yang ditampilkan

8. Peserta didik mengumpulkan hasil kesimpulan dari isi cerita

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat

c. Guru meminta peserta didik secara jujur mengisi soal-soal penalaran dan kolom pada rubrik **"REFLEKSI"** sebagai berikut:

a. Setelah kalian belajar akhlak terpuji di atas, renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut, lalu jawab dengan jujur sesuai dengan hati nuranimu!

Jika Aku Menjadi.........

1. Apa yang akan aku lakukan, jika aku menjadi anak dari orang tua yang non muslim yang mengajak aku untuk menjadi non muslim juga?
2. Apa yang akan aku lakukan, jika aku menjadi orang kaya dan selalu ingin bersedekah di muka orang banyak?
3. Apa yang akan aku lakukan, jika aku adalah orang miskin, sedangkan di depanku ada barang orang lain yang tidak mampu aku beli, dan aku sangat menginginkannya. Saat itu keadaan sangat sepi dan tidak ada seorangpun yang melihatku?

b. Sebagai remaja, kalian biasa menulis buku harian atau *diary* bukan?.

Sekarang, ayo kita buat *diary* penanaman akhlak terpuji!. Kita namakan *diary* kita dengan **"Diary Galau"**.

- ✓ Tulis di pojok kiri atas: Hari/tanggal......
- ✓ Isi *diary* ini tiap kali malam menjelang tidur
- ✓ Ingat-ingat pelanggaran apa yang sudah kita lakukan hari ini, kemudian tulis: "hari ini aku galau karena 1)....,2)....dst
- ✓ Contoh

Hari/Tanggal: Ahad/24 November 2013

aku galau, karena hari ini aku :

1) Tidak shalat subuh
2) Tidak menghiraukan saat dipanggil mama
3) Membaca Al-Quran dengan suara keras karena ingin dipuji
4) Dsb

Solusi :

a) Istighfar : sudah/belum
b) Mengq*adla'*/mengganti subuh: sudah/belum
c) Meminta maaf pada mama: sudah/belum
d) dsb

Niat sebelum tidur:

"besok harus lebih baik dari hari ini!", amiiin

Ttd

....

- ✓ Ingat, niat yang baik saja sudah mendapatkan pahala sebelum melakukannya. Berarti kita sudah membawa bekal pahala sebelum tidur. Enak kan?...
- ✓ Semoga di tengah atau di akhir bulan -sukur-sukur kalau sebelum itu- pada lembar diary kita tertulis: "alhamdulillah!, hari ini tidak ada penyesalan karena tidak melakukan pelanggaran satupun!", amiiin!!
- ✓ Jika pada lembar diary kita tertulis seperti poin di atas, maka...selamat!!!, anda sukses!!!, **selamat hari raya!!!.** Karena pada saat sehari penuh kita tidak melakukan dosa pada hakikatnya kita telah berhari raya...
- ✓ Semoga sukses!!!

c. Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pilihan ganda dan essay untuk memperkuat pemahaman materi/konsep

G. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Salah satu wujud dari sifat *khauf* manusia terhadap Allah adalah:

   a. Rajin mencari sumber kehidupan

   b. Memperbanyak zakat dan puasa

   c. Membantu fakir miskin

   d. Rrajin sholat sunnah

2. Landasan berakhlak terpuji kepada Allah ialah . . . .

   a. Sunah rasul

   b. *Akhlak karimah*

   c. *Akhlakul mahmudah*

   d. Al-Quran Hadis

3. Memiliki *akhlak mahmudah* kepada Allah hukumnya . . . .

   a. *Jaiz* b. Wajib c. Sunnah d. Ibadah

4. Beramal secara ikhlas berarti beramal secara murni, yakni . . . .

   a. Memurnikan niat hanya karena mencari ridha Allah

   b. Berbuat baik karena dorongan kemanusiaan

   c. Berbuat baik tanpa pamrih apa pun

   d. Memurnikan perbuatan tersebut

5. Salah satu ciri orang yang punya sifat ikhlas adalah . . . .

   a. Suka pamer

   b. Disiplin dalam bekerja

   c. Tidak mengharap pujian

   d. Selalu bersyukur terhadap nikmat Allah

6. Harapan yang tidak disertai keimanan dan amal sholeh disebut . . .

   a. *Ghurur* b. *Kaslun* c. Amal d. *Raja'*

7. Orang yang ikhlas, mengerjakan ibadah semata-mata hanya mengharap . . .

   a. Pahala karena Allah

   b. Terhindar dari neraka

   c. Surga Allah

   d. Ridho Allah

8. *Khauf* menurut bahasa artinya . . . .

   a. Takut

   b. Bberani

   c. Menolak

   d. Menghindar

9. Secara bahasa, kata ikhlas mempunyai arti . . . .

   a. Murni
   b. Satu tujuan
   c. Tak ternoda
   d. Pilihan terbaik

10. Ungkapan beramal tanpa pamrih dengan tuntunan Islam . . . .

   a. Sejalan
   b. Selaras
   c. Searah
   d. Tidak sesuai

11. Menurut Islam, nilai perbuatan baik manusia di tentukan oleh . . . .

   a. Sering atau tidaknya dilakukan
   b. Jenis perbuatan itu sendiri
   c. Kepribadian pelakunya
   d. Niat pelakunya

12. Berikut ini adalah pengertian *khauf*, kecuali . . . .

   a. Mencemaskan keselamatan dirinya dalam perjalanan
   b. Cemas apabila amal baiknya tidak diterima Allah Swt.
   c. Cemas apabila Allah tidak ridha terhadap dirinya.
   d. Khawatir apabila Allah murka terhadap dirinya

13. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

   Ayat di atas menunjukkan dalil tentang . . . .

   a. Orang yang taat
   b. Orang yang khauf
   c. Orang yang taubat
   d. Orang yang ikhlas

14. Allah Swt. berfirman, "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama,..."

   Firman di atas berisi perintah agar kita . . . .

   a. Rajin beram al baik
   b. Berbuat tanpa pamrih
   c. Selalu menjalankan perintah Allah Swt.
   d. Memurnikan peribadatan kepada Allah Swt

15. Seseorang berbuat baik, tetapi diikuti *sum'ah*. Menurut Islam, pebuatan tersebut Termasuk ....

   a. Sikap *nifaq*
   b. Kurang berguna
   c. Kecil pahalanya disisi Allah
   d. Sia-sia, tidak diterima Allah

16. Dampak positif bagi orang yang beramal secara ikhlas antara lain, kecuali . . . .

   a. Memperoleh kepuasan batin
   b. Merasa senang
   c. Dapat menjaga kerutinan dalam berbuat baik
   d. Melupakan kebaikan di masa *khauf*

17. Salah satu ciri ketaatan seseorang ialah . . . . dalam melaksanakan tugas .

a. Tidak menghadapi kendali
b. Berhasil secara maksimal
c. Tak mengenal lelah
d. Tidak mengeluh

18. Fatmala berbuat secara ikhlas. Secara bahasa, ia di sebut . . . . .

a. Mukhlisah
b. Mukhlisin
c. Mukhlis
d. Mukhlas

19. "Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik itu menggantikan perbuatan-perbuatan jahat". Kalimat tersebut adalah terjemahan surah:

a. Huud ayat 14
b. An-Nur ayat 31
c. Az-Zummar: 11
d. An-Najm ; 32

20. Salah satu syarat bertaubat adalah . . . .

a. Banyak berzikir kepada Allah
b. Mengerjakan shalat lima waktu
c. Taubat sambil bersujud dan menangis
d. Menghentikan perbuatan maksiat

21. Secara bahasa taubat berarti . . . .

a. Kembali
b. Penyesalan
c. pengakuan dosa
d. Memohon ampunan

22. Jenis taubat yang diterima oleh Allah yaitu . . . .

a. Hanya menyesali dosa
b. Taubat karena terpaksa
c. Taubatan nasuha
d. Tauban mansuha

23. Kita wajib menaati *ulil amri* apabila mereka . . . .

a. Berasal dari golongan muslim seperti kita
b. Bukan dari golongan orang kafir
c. Berada dijalan yang benar
d. Pantas untuk dimuliakan

24. Salah satu syarat bertaubat ialah minta maaf kepada orang yang bersangkutan, apabila . . ..

a. Sudah dimaafkan oleh Allah Swt.
b. Kesalahan tersebut belum dimaafkan
c. Sudah memohon maaf kepada Allah Swt.
d. Kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan orang lain

25. وَتُوبُوا إِلَى اللهِ جَمِيعاً أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apa arti dari ayat di atas yang bergaris bawah . . . .

a. Dan bersabarlah kamu semua kepada Allah.

b. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah.

c. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah

d. Dan bertaubatlah kepada Allah semuanya.

26. Menurut Imam Ghazali, tingkatan orang yang bertaubat ada . . . . tingkatan

a. Tiga | b. Empat | c. Lima | d. Enam

27. Orang yang bertaubat, semua dosa besar tidak penah diulanginya. Namun terkadang melakukan dosa kecil tidak sengaja, tetapi cepat bertaubat. Dari gambaran diatas termasuk jiwa ....

a. *Nafsul muthmainnah* | c. *Nafsu musawalah*

b. *Nafsul lawwamah* | d. *Nafsu amarah*

28. Orang yang bertaubat, setelah itu melakukan perbuatan dosa dan tidak ada penyesalan dalam dirinya atas dosa yang dilakukan, sehingga terus-menerus melakukan perbuatan maksiat. Pernyataan tersebut tergolong . . . .

a. *Nafsul muthmainnah* | c. *Nafsu musawalah*

b. *Nafsul lawwamah* | d. *Nafsu amarah*

29. Orang yang berani menghadapi persoalan hidup adalah orang yang . .

a. Takut kepada Allah

b. Tak pernah merasa takut

c. Pernah mengalami kegagalan usaha

d. Tak pernah mengalami kegagalan usaha

30. Orang yang bertaubat dengan disertai untuk tidak mengulang lagi perbuatan dosa yang pernah dilakukannya, namun ia sering tidak berdaya melawan hawa nafsunya untuk berbuat dosa, setiap kali itu pula ia segera bertauat. Jiwa sepertiii itu disebut nafsu ... .

a. *Muthmainnah* | c. *Lawwamah*

b. *Musawalah* | d. *Amarah*

A. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian akhlak terpuji kepada Allah Swt!
2. Jelaskan pengertian ikhlas dan *khauf* !
3. Sebutkan dua dampak positif dan tiga membiasakan diri beramal secara ikhlas!
4. Menurut Islam, bolehkah seseorang berbuat baik dengan pamrih? Jelaskan!
5. Berilah contoh-contoh perilaku dari ikhlas, taat, khauf dan taubat!

G. PENIILIAN

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"PENASARAN?"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas,lugas,dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas,kurang lugas,dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas,tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a +b+c

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai

4. KEMBANGKAN WAWASANMU!

DISKUSI_

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " ***Diskusi*** ".

1). penilaian kelompok yang berdiskusi/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

***Nilai* = a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

2. Penilaian sikap individu saat berdiskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja Sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkanperilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

- Karena sebelum menceritakan fenomena peserta didik terlebih dahulu harus menggali informasi dari lingkungan sekitarnya, buku, internet atau sumber yang lain, maka tagihan ini berbentuk **penugasan** terhadap peserta didik di luar jam pelajaran.
- Penilaian ini selain menilai peserta didik dalam ranah **kognitif** yaitu isi dari cerita,juga menilai **sikap** peserta didik saat tampil bercerita
- Instrumen tagihan untuk peserta didik: Sekarang, coba cari dari berbagai sumber, fenomena dan contoh-contoh dampak positif dari: 1) taat, 2) ikhlas, 3) *khauf*, dan 4) taubat. Kemudian ceritakan di depan kelas!

Ketentuan :

1. Tiap siswa melakukan berhitung 1-4
2. Siswa yang mendapatkan nomer:
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif **taat**
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif **ikhlas**
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif ***khauf***, dan
   - ✓ Mencari dan bercerita fenomena dan contoh-contoh dampak positif **taubat**
3. Sebisa mungkin hindari cerita yang sama antar siswa
4. Ceritakan dengan singkat dan jelas di depan kelas!, tidak lebih dari 2 (dua) menit tiap siswa!
5. Seluruh siswa harus memperhatikan dengan seksama cerita yang disampaikan temannya di depan kelas.
6. Siapkan selembar kertas untuk mencatat poin penting atau kesimpulan dari cerita yang di sampaikan di depan

No.	Nama Siswa	Kisah (tentang)	Kesimpulan
	Farhat	Taubat	Taubat membuat pelakunya semakin meningkat amal ibadahnya
	......		

	……		
	…..		
	dst		

➢ **Rubrik penilaian**

1. *Peserta didik yang tampil bercerita*

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						NILAI
		ISI			TAMPILAN			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ **ISI**

a. **Kesesuaian kisah dengan kesimpulan**

✓ Bukti/fenomena tepat skor =3

✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat skor =2

✓ Bukti/fenomena tidak tepat skor =1

b. **Ketepatan contoh perilaku orang yang mengimani sifat Allah**

✓ Contoh perilaku yang disajikan tepat skor =3

✓ Contoh perilaku yang disajikan kurang tepat skor =2

✓ Contoh perilaku yang disajikan tidak tepat skor =1

c. **Ketepatan alasan/argumen yang disampaikan.**

- ✓ Alasan yang dikemukakan tepat skor =3
- ✓ Alasan yang dikemukakan kurang tepat skor =2
- ✓ Alasan yang dikemukakan tidak tepat skor =1

❖ **TAMPILAN**

1. **Kepercayaan diri**
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor =3
   - ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita skor =2
   - ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita skor =1
2. **Keruntutan dalam menyampaikan**
   - ✓ Runtut dalam bercerita skor =3
   - ✓ Kurang runtut dalam bercerita skor =2
   - ✓ Tidak runtut dalam bercerita skor =1
3. **Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan**
   - ✓ Mudah dipahami skor =3
   - ✓ Kurang mudah dipahami skor =2
   - ✓ Sulit dipahami skor =1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

*2. **Hasil catatan kesimpulan dari teman yang bercerita***

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		NILAI
		1	2	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

1. **Kesesuaian kisah dengan kesimpulan**
   - ✓ Kisah dan kesimpulan sesuai — skor =3
   - ✓ Kisah dan kesimpulan kurang sesuai — skor =2
   - ✓ Kisah dan kesimpulan tidak sesuai — skor =1
2. **Kelengkapan hasil catatan dengan jumlah teman yang bercerita**
   - ✓ Mencatat semua kesimpulan cerita semua teman, — skor =3
   - ✓ Mencatat semua kesimpulan cerita sebagaian besar teman, — skor =2
   - ✓ Mencatat semua kesimpulan cerita sebagaian kecil teman, — skor =1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (6)}} \times 100$$

3. **REFLEKSI**

Guru menilai jawaban peserta didik dari soal-soal penalaran berbentuk studi kasus sebagai berikut:

3. Apa yang akan aku lakukan, jika aku menjadi anak dari orang tua yang non muslim yang mengajak aku untuk menjadi non muslim juga?
4. Apa yang akan aku lakukan, jika aku menjadi orang kaya dan selalu ingin bersedekah di muka orang banyak?
5. Apa yang akan aku lakukan, jika aku adalah orang miskin, sedangkan di depanku ada barang orang lain yang tidak mampu aku beli, dan aku sangat menginginkannya. Saat itu keadaan sangat sepi dan tidak ada seorangpun yang melihatku?

NILAI = kebijakan guru

Catatan :

Guru membaca hasil paparan tiap peserta didik dan dihubungkan dengan observasi/temuan guru di lapangan terhadap sikap peserta didik berhubungan dengan sifat taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat. Guru bisa membuat rubrik penilaian Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

NAMA SISW.A : ....

Akhlak	frekuensi	(√)
Tidak membantah perintah guru, sebagai implementasi taat	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Tidak suka pamer pada orang lain, sebagai implementasi ikhlas	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Tidak suka mengganggu orang lain, sebagai implementasi *khauf*	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Meminta maaf kepada orang lain setelah berbuat salah, sebagai sebagai implementasi taubat	Selalu	
	Sering	
	Jarang	

Keterangan :

NILAI = Jumlahskor yang diperolehx 100
Jumlah skor maksimal (12)

Selalu = skor 3 Sering = skor 2 Jarang = skor 1	Nilai 4 – 6 = C (kurang) Nilai 7 – 9 = B (cukup) Nilai 10 – 12 = A (baik)

4. AYO BERLATIH!

Kegiatan ini adalah peserta didik menjawab soal-soal pemahaman konsep dalam bentuk pilihan ganda dan essay/uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 3 (maksimal 30 X 2 = 60).

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Skor maksimal = 30x2=60

2. Rubrik Penilaian essai.

No. Soal	Skor
1	8
2	8
3	8
4	8
5	8

Skor maksimal= 5x8=40

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda + uraian) x 100
Jumlah Skor Maksimal

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan sifat-sifat Allah dan pembagiannya. yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau

3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilakupeserta didiksetelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan taat, ikhlas, khauf, dan taubatdi lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

BAB IV
ADAB SALAT DAN BERZIKIR

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.4. Menghayati adab shalat dan zikir

2.4. Terbiasa menerapkan adab shalat dan zikir

3.4. Memahami adab shalat dan zikir

4.4. Menyimulasikan adab shalat dan zikir

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian adab shalat dan zikir
2. Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan zikir
3. Menjelaskan adab-adab shalat zikir yang benar dan baik
4. Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan zikir yang benar dan baik
5. Mempraktikkan adab shalat dan zikir

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang Akidah Islam, diharapkan peserta didik mampu:

a. Menghayati adab shalat dan zikir
b. Terbiasa menerapkan adab shalat dan zikir
c. Memahami adab shalat dan zikir
d. Menyimulasikan adab shalat dan zikir

E. MATERI

1. Shalat pada hakikatnya adalah bentuk komunikasi antara seorang hamba dengan Allah Swt.
2. Kita wajib memperhatikan adab-adab dalam melaksanakan shalat agar tujuan shalat yaitu mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar bisa tercapai.
3. Zikir adalah memperbanyak mengingat Allah Swt dengan cara yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah, para sahabat,dan orang-orang yang saleh sebelum kita.
4. Kita perlu memperhatikan adab-adab dalam berzikir agar tujuan zikir yaitu menentramkan hati bisa tercapai.

Catatan: Guru diharapkan menambah wawasan tentang adab shalat dan zikir dari berbagai sumber.

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat Allah yang diketahui peserta didik.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model). Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar/visual dalam rubrik "***Amati dan Perhatikan!***"

b. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom ***"PENASARAN?".***

c. Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

d. Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik **"BUKA CAKRAWALAMU!"** untuk menjawab rasa penasaran peserta didik.

e. Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan **"KEMBANGKAN WAWASANMU!"** dengan mendiskusikan hikmah menjalankan adab-adab shalat dan zikir dengan benar dan baik dan menyimulasikan adab-adab shalat dan zikir.

f. Peserta didik melakukan diskusi tentang hikmah menjalankan adab-adab shalat dan zikir secara berkelompok dengan bimbingan guru.

g. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok dengan bimbingan guru.

h. Guru memberi penguatan terhadap hasil tanya jawab/diskusi kelompok.

i. Peserta didik menyimulasikan adab-adab shalat dan zikir secara berkelompok dengan bimbingan guru.

j. Pesrta didik melakukan tanya jawab tentang hasil simulasi adab shalat dan zikir yang benar dan baik jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah dengan bimbingan guru.

k. Guru memberi penguatan dan *reward* hasil simulasi adab-adab shalat dan zikir yang dilakukan peserta didik.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi sifat-sifat Allah dan pembagiannyaadab shalat dan zikir.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi adab shalat dan zikir

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran pada rubrik **"REFLEKSI"** sebagai berikut:

1. Apa yang akan kamu lakukan jika melihat temanmu melakukan shalat sambil bersenda gurau?
2. Menurutmu, hal apakah yang terkadang membuat kita malas berzikir?. Lantas apakah solusinya agar kita terbiasa melakukannya?
3. Menurutmu, kenapa terkadang meskipun sudah berzikir, hati kita tetap tidak bisa tentram?

G. PENILAIAN

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "***PENASARAN?***".

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.

3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

***Nilai* : a +b+c**

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

2. KEMBANGKAN WAWASANMU!

a. ***Diskusi***

Instrumen dan bahan diskusi :

Diskusikan bersama kelompokmu!

a. Apa saja indikasi seseorang sudah melaksanakan shalat dengan *khusyu'*?

b. Apakah implikasi-implikasi bagi orang yang shalatnya sudah *khusyu'* dalam kehidupan sosial bermasyarakat?

c. Kemukakan alasan-alasan kalian!

1. Penilaian kelompok yang berdiskusi/presentasi

KELOMPOK I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)
BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R : Remedial
P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

   1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

   2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalamaninformasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

   3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

   1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

   2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

   3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

   1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

   2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

   3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

   4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

2). Penilaian sikap individu saat berdiskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja Sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK: Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

a. Menyimulasikan adab shalat dan zikir

Karena keterbatasan waktu,simulasi adab shalat dan zikir dilakukan bersamaan secara kelompok. Dengan cara menyimulasikan adab shalat terlebih dahulu, dilanjutkan adab berzikir

Format penilaian adab shalat dan zikir

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	ADAB Shalat				
1.	Kebersihan Pakaian dan tempat				
2.	Pelaksanaan/Kekhusyu'an				
	a. persiapan akan melakukan shalat				
	b. waktu pelaksanaan shalat				
	c. penutupan/setelah selesai				
	ADAB ZIKIR				
1.	Pelaksanaan/kekhusyu'an				
	a. persiapan akan melakukan zikir				
	b. waktu pelaksanaan zikir				
	c. penutupan/setelah selesai				
	Skor yang dicapai				
	Skor maksimal	28			

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten.
2 = cukup kompeten.
3 = kompeten.
4 = sangat kompeten.

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (28)}} \times 100$$

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Jika seorang siswa memperoleh skor 25-28 dapat ditetapkan sangat kompeten.
2. Jika seorang siswa memperoleh skor 19-24 dapat ditetapkan kompeten.
3. Jika seorang siswa memperoleh skor 15-18 dapat ditetapkan cukup kompeten.
4. Jika seorang siswa memperoleh skor 0-14 dapat ditetapkan tidak kompeten.

1. REFLEKSI

Guru menilai jawaban peserta didik dari soal-soal penalaran berbentuk studi kasus sebagai berikut:

1. Apa yang akan kamu lakukan jika melihat temanmu melakukan shalat sambil bersenda gurau?
2. Menurutmu, hal apakah yang terkadang membuat kita malas berzikir?. Lantas apakah solusinya agar kiat terbiasa melakukannya?
3. Menurutmu, kenapa terkadang meskipun sudah berzikir,hati kita tetap tidak bisa tentram?

NILAI = kebijakan guru

Catatan:

Guru membaca hasil paparan tiap peserta didik dan dihubungkan dengan observasi/temuan guru di lapangan terhadap sikap peserta didik berhubungan dengan penerapan adab-adab shalat dan zikir. Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

NAMA SISWA : ....

Akhlak	Frekuensi	(√)
Menerapkan adab-adab shalat yang baik dan benar	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
	Tidak pernah	
Menerapkan adab-adab shalat yang baik dan benar	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
	Tidak pernah	

Keterangan :

Selalu = skor 3 Sering = skor 2 Jarang = skor 1 Tidak pernah = skor 0	Nilai 0 – 2 = C (kurang) Nilai 3 – 5 = B (cukup) Nilai 6 – 8 = A (baik)

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (8)}} \times 100$$

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan sifat-sifat Allah dan pembagiannya yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang
2. akan dijelaskan kembali oleh guru materi adab shalat dan zikir. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal-soal pemahaman tentang adab shalat dan zikir, atau praktik adab shlat dan zikir.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihtakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri saat shalat dan berzikir.

BAB V

KETELADANAN NABI SULAIMAN A.S.

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

2.5. Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan contoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman as.
2. Menjelaskan hikmah yang bisa di ambil dari kisah keteladanan Nabi Sulaiman as.
3. Menunjukkan contoh orang/tokoh yang meneladani sifat Nabi Sulaiaman as.
4. Menyajikan cuplikan kisah-kisah keteladanan nabi Sulaiman as.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang Akidah Islam, diharapkan peserta didik mampu:

a. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
b. Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
c. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
d. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya

E. MATERI

Keagungan Nabi Sulaiman

Sulaiman bin Daud adalah satu-satunya Nabi sekaligus raja yang memperoleh keistimewaan dari Allah Swt sehingga bisa memahami bahasa binatang. Dia bisa bicara dengan burung Hud-Hud dan juga boleh memahami bahasa semut. Dalam Al-Quran surah an-Naml, ayat 18-26 adalah contoh dari sebahagian ayat yang menceritakan akan keistimewaan Nabi yang sangat kaya raya ini. Firman Allah, "Dan Sulaiman telah mewarisi Daud dan dia berkata: Wahai manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia Allah yang nyata". Nabi Sulaiman adalah nabi yang dipilih Allah untuk menjadi kekasihnya. Di antara karunia besarnya adalah:

1. Mengetahui bahasa semua binatang.
2. Nabi yang paling kaya di antara manusia sepanjang sejarah peradaban.
3. Mempunyai pasukan yang paling kuat dalam sejarah manusia, yaitu pasukan manusia dan para jin yang bekerja menuruti perintahnya.
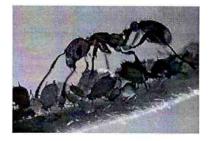
4. Ia juga dapat mengendarai angin sesuai perintahnya. Kemampuan mengendarai angin ini merupakan kendaraan yang paling cepat di antara kendaraan manapun.

Tetapi justru dengan kekuasaannya yang amat agung dan besar seakan tidak terbatas, hal ini membuat Nabi Sulaiman merasa rendah hati di hadapan makhlukNya yang lain, di antaranya adalah:

1. ***Rasa malu pada Allah Swt:*** Nabi Sulaiman melihat karunia Allah terlalu besar, tetapi ibadahnya ia merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah Swt.
2. ***Mau berdialog dengan rakyat kecil***: Nabi Sulaiman senang berkomunikasi dengan rakyatnya, meskipun rakyatnya dari kalangan semut. Ketika pasukan jin, manusia dan burung-burung sampai di lembah semut berkatalah seekor semut bernama Jarsan, ia berkata: "Wahai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari". Mendengar hal ini, Nabi Sulaiman bertanya: "Mengapa engkau berkata seperti itu?" Maka Jarsan berkata: "Mohon maaf wahai Nabi, saya akan memerintah yang lain". Maka Jarsan berkata pada warga semut: "Wahai para semut, marilah kita minggir berbaris rapi untuk menyaksikan iring-iringan pasukan Nabi Sulaiman". Dari sinilah Nabi Sulaiman tersenyum dan berdoa pada Allah supaya diberi karunia pandai bersyukur atas nikmat Allah Swt. Lihat surah An-Naml: 18-26.
3. ***Nabi Sulaiman senang bekerja sebagai wujud syukur***: Nabi Sulaiman termasuk sebagian Nabi yang paling pandai bersyukur seperti diungkap dalam Al-Quran. Suatu ketika beliau bertanya pada Allah: "Ya Allah tunjukkan padaku seseorang yang bisa membuatku pandai bersyukur?". Lalu Allah memerintahnya melihat dua orang yang bekerja keras. Yang seorang bekerja keras bertujuan sekedar untuk mengganjal perut dari kelaparan. Sedangkan yang satu lagi ia bekerja bertujuan untuk bersyukur dan tidak termasuk orang yang dikatakan penganggur. Lalu Nabi Sulaiman berdoa pada Allah supaya diajari pekerjaan yang membuatnya bersyukur, lalu Allah mengajarinya ilmu menyepuh besi dengan emas. Sehingga beliaulah manusia pertama yang menyepuh besi dengan emas.
4. ***Juga kehebatan kekhusyu'an shalat Nabi Sulaiman***: Sampai-sampai beliau meninggal dalam posisi sedang berdiri shalat. Sudahkah shalat kalian khusyu'? Allah berfirman dalam QS. As-Saba': 14:

فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ إِلاَّ دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنْسَأَتَهُ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنُّ أَنْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ (السبأ: ٤١)

"Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala

ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentulah mereka tidak tetap dalam siksa yang menghinakan (jadi pelayan yang bekerja keras untuk Nabi Sulaiman). (QS. As-Saba: 14)

Beberapa tafsir menyebutkan bahwa meninggalnya Nabi Sulaiman adalah ketika beliau sedang berdiri melaksanakan shalat. Dalam keadaan berdiri, ruhnya diambil oleh Allah Swt, dan beliau sedang berdiri memegang sambil bersandar pada tongkatnya, ia berdiri dalam posisi meninggal selama satu tahun, dan pasukannya yang juga terdiri dari jin-jin dan setan tidaklah mengetahui kalau Nabi Sulaiman telah meninggal bahkan sudah selama satu rahun. Sehingga tongkat yang dipakai bersandar itu rapuh dimakan rayap, saat itulah Nabi Sulaiman tersungkur jatuh, dan saat itulah para jin sadar bahwa Nabi Sulaiman telah meninggal. *Subhanallah*. Semoga kita bisa meneladaninya...amiin.

Catatan: Diharapkan guru menambah wawasan tentang materi kisah keteladanan nabi Sulaiman as. dari berbagai sumber

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat Allah yang diketahui peserta didik.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "***Amati dan Perhatikan!***"

b. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom ***"PENASARAN?".***

c. Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain

d. Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik **"BUKA CAKRAWALAMU!"** untuk menjawab rasa penasaran peserta didik

Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan **"KEMBANGKAN WAWASANMU!"** berupa: mencari cuplikan kisah keteladanan Nabi Sulaiman as. dan menyimpulkan keteladanan/hikmah yang bisa diambil dengan langkah sebagai berikut:

✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang Nabi Sulaiman AS. Dari berbagai sumber

✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita

✓ Ceritakan di depan kelas dengan cara cerita berkait (tiap anggota kelompok bercerita/ meneruskan cerita temannya sebelumnya)

✓ Kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat tema cerita dan keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

NO	NAMA	CERITA	KETELADANAN/HIKMAH YANG BISA DIAMBIL
1	Ahmad	Ide Nabi Sulaiman as. Memindah singgasana Ratu Balqis	1. Kecerdasan Nabi Sulaiman dengan idenya memindah singgasana Ratu Balqis ke istananya 2. Nabi Sulaiman adalah raja yang demokratis. Buktinya mengajak musyawarah bawahannya sebelum bertindak memindah singgasana ratu Balqis 3. Manusia yang berilmu akan mendapatkan banyak keistimewaan bahkan bisa mengalahkan kehebatan jin Ifrit (mampu memindah singgasana Ratu Balqis sebelum nabi Sulaiman berkedip)

a. Guru meminta peserta didik bercerita tentang hasil diskusi kelompok dan pencariannya.

b. Peserta didik/kelompok yang lain memperhatikan dan membuat catatan

c. Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab sedrhana dari cerita jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah

d. Guru memberi penguatan pada hasil cerita dan tanya jawab

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal penalaran berupa studi kasus sebagai berikut :

Seandainya kalian diberi karunia berupa kekuasaan seperti Sulaiman di masa sekarang, apa yang harus kalian lakukan?

G. PENIILIAN

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"PENASARAN?*□.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. **Keterkaitan pertanyaan dengan materi.**

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. **Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a +b+c

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya,pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

2. KEMBANGKAN WAWASANMU!

Menyajikan Cerita/ Fenomena

- ➢ Karena sebelum menceritakan fenomena peserta didik terlebih dahulu harus menggali informasi dari lingkungan sekitarnya, buku, internet atau sumber yang lain, maka tagihan ini berbentuk **penugasan** terhadap peserta didik di luar jam pelajaran.
- ➢ Penilaian ini selain menilai peserta didik dalam ranah **kognitif** yaitu isi dari cerita, juga menilai **sikap** peserta didik saat tampil bercerita

Ketentuan:

- ✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang Nabi Sulaiman as. dari berbagai sumber
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita
- ✓ Ceritakan di depan kelas dengan cara cerita berkait (tiap anggota kelompok bercerita/ meneruskan cerita temannya sebelumnya)

✓ Kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat tema cerita dan keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

NO	NAMA	CERITA	KETELADANAN/HIKMAH YANG BISA DIAMBIL
1	Ahmad	Ide Nabi Sulaiman as. Memindah singgasana Ratu Balqis	4. Kecerdasan Nabi Sulaiman dengan idenya memindah singgasana Ratu Balqis ke istananya 5. Nabi Sulaiman adalah raja yang demokratis. Buktinya mengajak musyawarah bawahannya sebelum bertindak memindah singgasana ratu Balqis 6. Manusia yang berilmu akan mendapatkan banyak keistimewaan bahkan bisa mengalahkan kehebatan jin Ifrit (mampu memindah singgasana Ratu Balqis sebelum Nabi Sulaiman berkedip)

Format penilaian

1. peserta didik/kelompok yang tampil bercerita

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						NILAI
		ISI			TAMPILAN			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

1. Kesesuaian kisah dengan kesimpulan

- ✓ Bukti/fenomena tepat skor =3
- ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat skor =2
- ✓ Bukti/fenomena tidak tepat skor =1

2. Ketepatan contoh perilaku orang yang mengimani sifat Allah

- ✓ Contoh perilaku yang disajikan tepat skor =3
- ✓ Contoh perilaku yang disajikan kurang tepat skor =2
- ✓ Contoh perilaku yang disajikan tidak tepat skor =1

3. Ketepatan alasan/argumen yang disampaikan

- ✓ Alasan yang dikemukakan tepat skor =3
- ✓ Alasan yang dikemukakan kurang tepat skor =2
- ✓ Alasan yang dikemukakan tidak tepat skor =1

❖ **TAMPILAN**

1. Kepercayaan diri
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita skor =3
   - ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita skor =2
   - ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita skor =1
2. Keruntutan dalam menyampaikan
   - ✓ Runtut dalam bercerita , skor =3
   - ✓ Kurang runtut dalam bercerita skor =2
   - ✓ Tidak runtut dalam bercerita skor =1
3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan
   - ✓ Mudah dipahami skor =3
   - ✓ Kurang mudah dipahami skor =2
   - ✓ Sulit dipahami skor =1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

2. ***Hasil catatan kesimpulan dari teman yang bercerita***

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		NILAI
		1	2	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

1. **Kesesuaian kisah dengan kesimpulan**
   - ✓ Kisah dan kesimpulan sesuai skor =3
   - ✓ Kisah dan kesimpulan kurang sesuai skor =2
   - ✓ Kisah dan kesimpulan tidak sesuai skor =1
2. **Kelengkapan hasil catatan dengan jumlah teman yang bercerita**
   - ✓ Mencatat semua kesimpulan cerita semua teman skor =3
   - ✓ Mencatat semua kesimpulan cerita sebagaian besar teman skor =2
   - ✓ Mencatat semua kesimpulan cerita sebagaian kecil teman skor =1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (6)}} \times 100$$

3. **REFLEKSI**

   Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal penalaran berupa studi kasus sebagai berikut:

   "Seandainya kalian diberi karunia berupa kekuasaan seperti Sulaiman di masa sekarang, apa yang harus kalian lakukan?"

NILAI = kebijakan guru

Catatan:

Guru membaca hasil paparan tiap peserta didik dan dihubungkan dengan observasi/temuan guru di lapangan terhadap sikap peserta didik berhubungan dengan keteladanan sifat nabi Sulaiman. Guru guru **disarankan** bisa membuat rubrik penilaian Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

Lembar observasi peserta didik untuk keteladanan pada sikap nabi Sulaiman as.

Keteladanan sikap: Kesederhanaan, ketawadhuan, dan kecerdasan dalam memunculkan ide

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Kesederhanaan (skor 1-4)	Ketawadluan (skor 1-4)	Kecerdasan (skor 1-4)	
dst					

Rubrik penilaian:

- ✓ Skor 1, apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- ✓ Skor 2, apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- ✓ Skor 3, apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
- ✓ Skor 4, apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$$

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK: Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan sifat-sifat Allah dan pembagiannya. yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi taat, ikhlas, *khauf*, dan taubat. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau,
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi keteladanan sikap Nabi Sulaiman as. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

D. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilakupeserta didiksetelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada sifat-sifat Allah di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

A. KOMPETENSI INTI

Semester 2
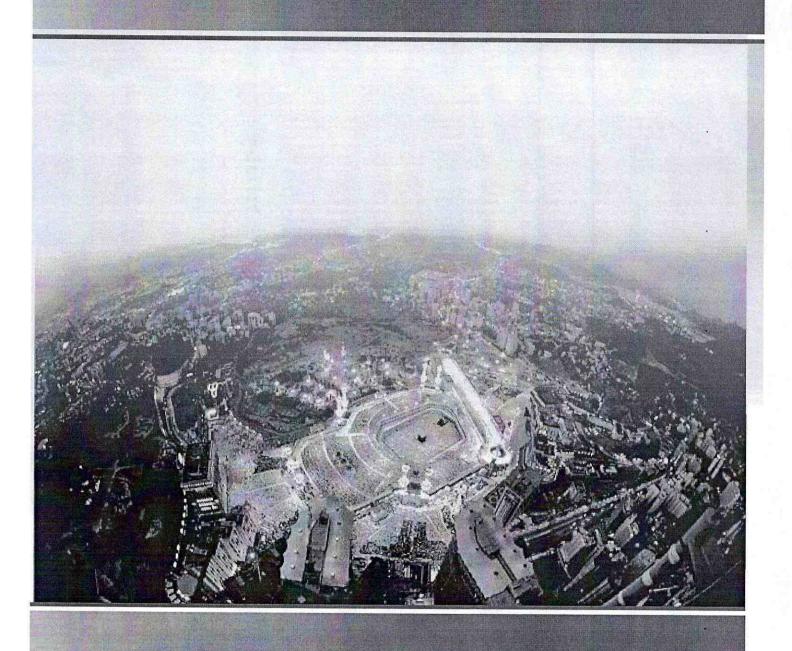
ASMA'UL HUSNA

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.6. Meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

2.6. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

3.6. Menguraikan *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

4.6. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan 9 nama *Asmaul Husna*
2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.
3. Menyebutkan arti dari masing-masing *Asmaul Husna*
4. Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari *Asmaul Husna*
5. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub *Asmaul Husna*
6. Menjelaskan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.
7. Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub *Asmaul Husna.*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Asmaul Husna, diharapkan Peserta didik mampu :

a. Meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui *al-Asmaa' al-Husna* (*al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum*)

b. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmaa' al-Husna* (*al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum*)

c. Menguraikan *al-Asmaa' al-Husna (al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum)*

d. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmaa' al-Husna* (*al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum*)

E. MATERI

a. *Asmaul Husna* adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah Swt. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini.Allah sendiri menyatakan dalam Al-Quran bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

b. Di antara 99 *Asmaul Husna*, kita akan mengkaji 9 nama dari *Asmaul Husna*, yaitu: *Al-Aziz* (Azza) yang artinya Maha Perkasa, *Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum*, Maha berdiri

sendiri (Maha Mengurusi hamba-Nya), *Al-Ghaffār* artinya Maha Pengampun, *Al-Basith* artinya Maha Melapangkan, *An-Nafi'* artinya Maha Memberi Manfaat, *Ar-Ra'uf*, maha Pengasih, Maha Penyantun, *Al-Barr*, Maha Baik dan *Al-Fattah*, Maha Membuka dan Maha Memenangkan.

c. Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah Swt. di antara caranya adalah mengenal *Asmaul Husna*. Barang siapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari *Asmaul Husna* maka Allah menjaminnya masuk surg-aNya.

F. PROSES PEMBELAJARAN

Sub *Asmaul Husna*: *Al-Aziz*

a. Persiapan

1) Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. .

2) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.

3) Mengajak Peserta didik mengamati surah *al-HAsyr*: 22-24 beserta terjemahannya.

4) Bertanya jawab tentang isi *surah al-Ḥasyr*: 22-24, misalnya, kata mana saja yang menunjukkan nama-nama Allah (*Asmaul Husna*) dst.

5) Menyimpulkan definisi *Asmaul Husna* bersama siswa.

b. Pelaksanaan

1) Peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar alam semesta

2) Meminta Peserta didik berkomentar dan membuat berbagai pertanyaan

tentang isi yang ada dalam gambar alam semesta.

3) Peserta didik membaca dan memperluas wawasan tentang nama Allah *al-Aziz*, mencakup pengertiannya, dalil-dalilnya dalam Al-Quran.

4) Berdiskusi kelompok, membahas pertanyaan berikut: 1) Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Perkasa (*al-Aziz*)! 2) Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama *al-Aziz*! dan 3) kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!

5) Guru membimbing Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas, sekaligus memberikan penilaian presentasi siswa.

6) Menalar:

   Peserta didik memperhatikan fenomena dalam gambar bencana Tsunami! Dan menghubungkan antara fenomena dalam gambar dengan nama *al-Aziz* Allah Swt.

7) Guru mengajak merenung kembali tentang sifat Allah *al-Aziz* dengan cara menyajikan fenomena lain yang menunjukkan nama Allah *al-Aziz*. Contoh: Tunjukkan fenomena lain yang menggambarkan nama Allah *al-Aziz*?

8) Guru mengajak mengambil keteladanan dari nama Allah *al-Aziz* yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

   Misalnya: Keteladanan apa yang bisa kita petik dari nama Allah *al-Aziz*?

   Mengapa kata *al-Aziz* dalam Al-Quran selalu diiringi dengan kata *al-Hakim* atau *Ar-Rahiim*?

9) Guru membimbing Peserta didik menemukan jawaban, merangkum dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.

- **Sub *Asmaul Husna*: *Al-'Adl.***

  Materi: *Al-'Adl* , Allah Swt, menyangkut pengertian *Al-'Adl*, mengapa nama Allah adalah *Al-'Adl*, bagaimana *Al-'Adl* termanifestasi dalam alam makhlukNya, menyajikan perbuatan dan hubungannya dengan *Al-'Adl* dan seterusnya.

Proses Pembelajaran:

1. Guru mengajak Peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar! (diharapkan guru menampilkan film berjudul: Allah itu Adil).
2. Guru mengajak Peserta didik bertanya, dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar di atas!
3. Guru mengajak Peserta didik membaca atau membuka wawasan tentang sifat dan nama *Al-'Adl* Allah Swt.

4. Guru mengajak Peserta didik menalar, dengan mencari kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan nama Allah *Al-'Adl*!
5. Guru mengajak Peserta didik melakukan refleksi, dengan melakukan perenungan bahwa Allah itu Maha Adil, lalu mengajak meneladani dan mengambil manfaat dari sifat dan nama *Al-'Adl* bagi Allah Swt.

   Di antara perilaku meneladani sifat dan nama Allah *Al-'Adl* adalah: (misalnya) berlaku jujur dan berkata benar, berkata dengan ucapan sesuai dengan kenyataan, berlaku adil dan tidak berat sebelah baik kepada diri sendiri, keluarga maupun kepada orang lain dan mampu menerapkan peraturan/hukum yang berlaku dengan baik dan benar.

   Di antara manfaat mempelajari sifat dan nama Allah *Al-'Adl* adalah: misalnya memunculkan rasa takut akan sifat Adil Allah Swt dalam beribadah sehari-hari, sehingga ibadah kita bisa menjadi khusyu'..
6. Guru mengajak Peserta didik mencari dan menemukan contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah *Al-'Adl.*

- **Asmaul Husna: Al-Qayyuum:**

  Al-Qayyum adalah salah satu dari *Asmaul Husna*. *Al-Qayyum* artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurusi hamba-hamba-Nya.dan seterusnya.

  a. Proses Pembelajaran: (materi *Al-Qayyum*)

     1) Guru mengajak Peserta didik memperhatikandan mengamati gambar di atas!
     2) Guru mengajak Peserta didik bertanya, sambil mengamati gambar, Peserta didik membuat pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang terjadi dalam gambar!
     3) Guru mengajak Peserta didik membuka fikiran dengan membaca rangkuman materi.
     4) Guru mengajak Peserta didik menalar, dengan membuat dan menceritakan ke depan kelas tentang suatu peristiwa atau fenomena yang menunjukkan bahwa Allah itu *Al-Qayyum*!
     5) Guru mengajak Peserta didik mencari fenomena lain yang menggambarkan bahwa Allah itu adalah *Al-Qayyum*. Lalu Peserta didik mencari, membahas dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.
     6) Guru memberi penguatan atas presentasi yang ditampilkan siswa. Dan memberikan reward pada Peserta didik yang terbaik dalam melakukan presentasi.
     7) Guru mengajak Peserta didik merenung, misalnya mengajak bertanya retoris

tentang apakah insan *Ulil Albab*, insan *Ulil Albab* adalah...., lalu berkata bahwa ciri insan *Ulil Albab* adalah bisa menghubungkan ayat-ayat Allah dengan kebesarannya dalam alam semesta. Dan menyimpulkan bahwa ciptaan Allah itu amat teratur, ini menggambarkan bahwa Allah selalu mengurus alam semesta ini.

SOAL-SOAL SISWA:

1. Carilah dan tulislah dalil-dalil *naqli* lain yang menunjukkan bahwa Allah adalah *Al-Aziz/Al-Adl/AlQayyum*!

   ....

2. Tunjukkanlah fenomena/kisah lain yang menunjukkan bahwa Allah itu adalah *Al-Aziz/Al-Adl/AlQayyum*?

   ....

3. Berikanlah contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah *Al-Aziz/Al-Adl/AlQayyum*? Jelaskan dan kemukakan alasan-alasan kalian!

   ....

G. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian pada:

a. PENASARAN?

   Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"**PENASARAN?**"*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.

3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

d. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya.

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai :a +b+c

Catatan :

✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan

✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran

✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a**dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

DISKUSI

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan ***"Diskusi*** □.

a. **Penilain kelompok yang maju/presentasi**

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi
   1. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   2. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   3. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi
   1. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   2. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   3. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi
   1. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   2. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   3. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

1. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12
MB = 1- 11
MT = 8 - 10
BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

INSTRUMEN	PENGAMALAN NILAI-NILAI ASMA'UL HUSNA (MENELADANI ASMAUL HUSNA)	07

Nama Peserta Didik : ______________________

Kelas Semester : VII/2

Standar Kompetensi :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Dasar :

1.1 Meyakinisifat-sifat Allah Swt. melalui *al-Asma' al-Husna* (*al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum*)

1.2 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmaa' al-Husna* (*al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basith, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum*)

Indikator: Mampu Meneladani nilanilai yang terkandung dalam Asma' ul Husna, misalnya:

1. *Al-Aziz,*
2. *Al-Adl*
3. *Al-Qayyūm*
4. *Al-Barr*
5. *Ar-Rauf*

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		selalu	sering	Kadang-kadang	tidak pernah	
1	Senang menolong orang yang kesusahan.					
2	Bersikap adil dan mandiri, bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai.					
3	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah					
4	Berusaha meraih prestasi terbaik					
5	Cermat dalam belajar dan bekerja					
6	Bersikap hormat pada manusia yang lebih tua.					
7	Belajar dan berilmu					
8	Ingin berbagi "ilmu/pengalaman/rizki" pada orang lain.					
9	Menyayangi makhluk Allah termasuk pada hewan, tumbuhan dan lain-lain.					
10	Senang menolong orang lain.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						

Selalu = Skor 4	Nilai 23-25 = A (Sangat Baik)
Sering = Skor 3	Nilai 15- 23 = B (Baik)
Kadang-kadang = Skor 2	Nilai 08-15 = C (Cukup)
Tidak pewrnah = Skor 1	Nilai 00-07 = D (Kurang)

CATATAN :

....

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu, maka, Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Materi pengayaan adalah yang berhubungan dengan ajaran-ajaran dalam *Asmaul Husna*, misalnya peserta didik diminta menemukan manfaat *istighfar*, manfaat zikir *ya Qayyum* dan lain sebagainya.

I. REMEDIAL

Pesertadidik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "ASMAUL HUSNA". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih"dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku Peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon,tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB II

ASMA'UL HUSNA

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.7. Meyakinisifat-sifat Allah Swt melalui *aal-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

2.7. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

3.7. Menguraikan *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

4.6 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā' al-Ḥusnā* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm*)

C.

D. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian *Asmaul Husna* dan sub-sub dari *Asmaul Husna.*
2. Menyebutkan dalil naqli dan *aqli* tentang *Asmaul Husna.*
3. Mengidentifikasi *Asmaul Husna.*
4. Menjelaskan perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub *Asmaul Husna* tertentu.
5. Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub *Asmaul Husna.*

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Asmaul Husna, diharapkan Peserta didik mampu :

a. Meyakinisifat-sifat Allah Swt melalui *al-Asmā' al-Ḥusnā (al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm)*

b. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā' al-Ḥusnā (al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm)*

c. Menguraikan *al-Asmā' al-Ḥusnā (al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm)*

d. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā' al-Ḥusnā (al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Basiṭ, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Qayyūm)*

E. MATERI

Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah Swt. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini.Allah sendiri menyatakan dalam Al-Quran bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

Di antara 99 *Asmaul Husna*, kita akan mengkaji 9 nama dari *Asmaul Husna*, yaitu: (Pembahasan 1), yaitu: *Al-Aziz (Azza)* yang artinya Maha Perkasa, *Al-'Adl*, Maha Adil, *Al-Qayyum*, Maha berdiri sendiri (Maha Mengurusi hamba-Nya), (Pembahasan 2) yaitu: *Al-Ghaffar* artinya Maha Pengampun, *Al-Basith* artinya Maha Melapangkan, *An-Nafi'* artinya Maha Memberi Manfaat, dan (Pembahasan 3) yaitu: *Ar-Ra'uf*, maha Pengasih, Maha Penyantun, *Al-Barr*, Maha Baik dan *Al-Fattah*, Maha Membuka dan maha Memenangkan.

Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah Swt di antara caranya adalah mengenal *Asmaul Husna*. Barangsiapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari *Asmaul Husna* maka Allah menjaminnya masuk surgaNya.

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, hegemoni, ketinggian, dan mengendalikan. *Al-Aziz* juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah Swt. KeperkasaanNya tidaklah mampu diukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya.

Al-Adl, artinya adalah bahwa Allah itu Maha Adil. Allah akan berbuat adil dalam pelaksanaan hukum-hukumNya, baik yang ada di dunia ini, terlebih lagi nanti di Akhirat. Saking adilnya Allah, Allah kelak akan mengadili hewan yang didzalimi oleh hewan lain saat ada di dunia ini. Nabi menyebutkan bahwasannya apabila ada kambing bertanduk menyeruduk kambing yang tidak bertanduk, maka Allah nanti menghidupkan keduanya, lalu kambing yang tidak bertanduk diberi tanduk oleh Allah Swt lalu ia menyeruduk kambing yang menyeruduknya sewaktu di dunia.

Al-Qayyum adalah salah satu dari *Asmaul Husna*. *Al-Qayyum* artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurusi hamba-hambaNya. Allah berfirman dalam ayat Kursi (al-Baqarah: 255), bahwa Allah tak tersentuh oleh rasa kantuk sedikitpun, tidak juga tersentuh oleh tidur. Hal ini disebabkan karena Allah-lah yang Maha Suci dari sifat-sifat kekurangan yang hanya dialami oleh makhluk-Nya.

Al-Ghaffar adalah nama Allah yang menunjukkan sifatNya bahwa Allah Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hambaNya yang mu'min. Allah amat senang dalam memberikan ampunan (maghfirah) kepada hambaNya jikalau hamba tersebut mau memohon ampunan padaNya. Allah memerintah hambaNya untuk meminta ampunan padaNya, karena tiada hamba yang selalu berada di atas kebenaran 100%. Beberapa Nabi juga mengalami hal yang sama, mereka ada yang melakukan kekhilafan, lalu Allah memberitahu cara mereka memohon ampunan, lalu mereka memohon ampunan dan bertaubat pada Allah Swt.

Arti *Al-Basith* adalah Maha Meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendakiNya. Karena Allah-lah yang melapangkan rizki dan juga menyempitkannya, yang membentangkan rizki itu dengan rahmatNya dan menahannya dengan kebijakanNya terhadap hambaNya yang bersangkutan.

Allah adalah *An-Nafi'*, maha Memberi manfaat pada citaanNya. dalam menciptakan segala yang ada di alam ini tiada yang sia-sia. Allah mempunyai tujuan dan manfaat, sehingga ciptaan Allah mesti akan bermanfaat pada makhlukNya yang lain. Allah menciptakan bakteri umpamanya, ada sebagian besar bakteri yang juga mempunyai manfaat bagi tubuh manusia. Allah menciptakan buah manggis misalnya, maka buah ini dapat dikonsumsi sebagai buah-buahan yang segar untuk dikonsumsi, bahkan sekarang ini, kulit dari buah manggispun dijadikan sebagai obat untuk berbagai jenis penyakit yang dialami oleh manusia seperti obat penyakit kanker, jantung, kolesterol jahat (LDL) dan lain-lain.

Al-Ghaffar adalah Allah Maha Pengampun. Sifat ini dimilikioleh Allah Swt. Barang siapa memohon ampunan pada Allah, pasti Dia akan memberi ampunan dan kecukupan.

Ar-Ra'uuf adalah salah satu dari *Asmaul Husna*. Allah mempunyai nama *Ar-Rauf* yang artinya Maha belas Kasih dan Maha Memberi kepada hamba-hambaNya. Allah sudah amat termasyhur akan kedermawanannya, sehingga makna *Ar-Rauf* bisa dimaknai dengan Maha Dermawan juga.

Allah Maha Memberi dan selalu memberi walaupun tidak diminta, walau hamba tidak mau beribadah dan berdoa kepadaNya, maka Allah tetap akan memberi di dunia ini. Inilah wujud cinta Allah kepada hambaNya di dunia. Ya, bukti cinta adalah memberi.Dan Allahlah yang paling banyak memberi karunia pada hambaNya. Tetapi di akhirat, Allah hanya memberikan rahmatNya pada orang-orang mu'min saja.

Al-Barr artinya Maha Baik, Dialah Allah, Tuhan Yang Maha Dermawan, Yang Maha melimpahkan kebaikan. Dan Dialah Allah menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga. Walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka.

Al-Fattah artinya adalah Allah Maha Membuka akan pintu rahmatNya. Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang menyebar di alam semesta raya ini. Allah juga akan membukakan pintu-pintu kemenangan bagi hamba yang menjalankan perintahNya.

F. PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

1) Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. .

2) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Pada kolom **Penasaran?** Guru meminta peserta didik memperhatikan dan mengamati surah al-Hasyr: 22-24 beserta terjemahannya, gambar-gambar dan kisah-kisah yang menunjukkan pada sub-sub Asmaul Husna.

2) Guru meminta peserta didik berkomentar dan membuat berbagai pertanyaan tentang isi gambar-gambar dan kisah-kisah.

3) Peserta didik membaca dan memperluas ilmu pada kegiatan **Buka Cakrawalamu,** tentang nama Allah Al-*Aziz, Al-'Adl,* Maha Adil, *Al-Qayyum*, (Pembahasan 2) yaitu:

Al-Ghaffar , *Al-Basith, An-Nafi'*, dan (Pembahasan 3) yaitu: *Ar-Ra'uf, Al-Barr* dan *Al-Fattah*, mencakup pengertiannya, dalil-dalilnya dan kisah-kisah atau fenomena yang ada.

4) Pada kolom **Kembangkan wawasanmu!** Guru meminta siswa Berdiskusi kelompok, membahas pertanyaan berikut: 1) Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu *Al-Aziz, Al-'Adl*, Maha Adil, *Al-Qayyum*, (Pembahasan 2) yaitu: *Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi'*, dan (Pembahasan 3) yaitu: *Ar-Ra'uuf, Al-Barr* dan *Al-Fattah*, 2) Carilah peristiwa atau fenomena lain yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama-nama tersebut! dan 3) kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!

Guru membimbing Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas, sekaligus memberikan penilaian pada presentasi siswa.

Guru mengajak peserta didik mengambil keteladanan dari nama Allah *Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum*, (Pembahasan 2) yaitu: *Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi'*, dan (Pembahasan 3) yaitu: *Ar-Ra'uuf, Al-Barr* dan *Al-Fattah* yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya: Keteladanan apa yang bisa kita petik dari nama Allah *Al-Aziz*?

Guru membimbing Peserta didik menemukan jawaban, merangkum dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.

c. Penutup

Guru mengajak Peserta didik melakukan refleksi, dengan melakukan perenungan bahwa Allah itu *Al-Aziz, Al-'Adl*, Maha Adil, *Al-Qayyum*, (Pembahasan 2) yaitu: *Al-Ghaffar* , *Al-Basith, An-Nafi'*, dan (Pembahasan 3) yaitu: *Ar-Ra'uf, Al-Barr* dan *Al-Fattah*.

d. Soal-Soal Siswa

Soal-soal siswa

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Nama-nama Allah Swt yang baik atau yang agung juga disebut dengan....

a. Asmaul Husna c. Sifat-sifat wajib
b. Asmaul Khamsah d. Sifat-sifat mustahil

2. Tersebut di bawah ini yang tidak termasuk *Asmaul Husna* ialah ....

   a. *Al-Barr*
   b. *Al-'Aziz*
   c. *Al-Faqir*
   d. *Al-Ghaffar*

3. Allah Swt pasti akan mengampuni dosa hamba-hambanya yang bertaubat. Karena Allah memiliki nama dan sifat ....

   a. Al-Barr
   b. Al-Aziz
   c. Al-Ghaffar
   d. Al-Miskin

4. Menyebut nama Allah menggunakan *Asmaul Husna* berarti ....

   a. Perkara yang baru
   b. Perkara biasa saja
   c. Suatu cara yang tidak lazim
   d. Suatu cara untuk mengagungkan-Nya

5. Keengganan manusia untuk mengagungkan Allah. ....

   a. Menjadikan Allah mulia
   b. Mengurangi kebesaran-Nya
   c. Akan menurunkan derajat Allah
   d. Tidak akan mengurangi keagungan-Nya.

6. Paham dan mengetahui *Asmaul Husna* dapat .....

   a. Menjadi doa yang pasti dikabulkan
   b. Meningkatkan zikir kepada Allah Swt.
   c. Menjadi obat dari segala penyakit.
   d. Meningkatkan keimanan.

7. Peristiwa yang menjdi sebab diturunkannya ayat Al-Quran disebut ....

   a. Asbabul wurud
   b. Asbabul asbab
   c. Asbabun nuzul
   d. Nuzulul Qur'an

8. Yang tidak termasuk dalil tentang Asmaul Husna adalah .....

   a. اَللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى
   b. اِنَّ لِلهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِائَةً اِلاَّ وَا حِدًا
   c. وَاتَّبِعِ السَّيِّأَتِ الْحَسَنَةَ
   d. وَلِلهِ الأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا

9. Bersikap kasih sayang terhadap hamba-hamba Allah Swt. merupakan cermin dari sikap keteladanan terhadap sifat Allah Swt ......

a. اَلْفَتَّاحُ   c. اَلْبَا سِطُ

b. اَلرَّءُوْفُ   d. اَلقَيُّوْ مُ

10. Di bawah ini merupakan perilaku dalam mengamalkan nama dan sifat Allah Swt yaitu *Ar-Ra'uf*, ***kecuali*** .....

a. Saling kasih-mengasihi antara sesama makhluk Allah Swt.

b. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan.

c. Tidak semena-mena terhadap tetangga atau orang lain

d. Menghormati dan menghargai hak-hak orang lain.

11. Kuasa Allah tak tertandingi oleh siapa pun karena Dia bersifat....

a. Al-Qodir   c. Ar-Rahman

b. Al-Baqi   d. Al-Ghaffar

12. Allah Swt. adalah Al-Ghaffar. Oleh sebab itu, kita ....

a. Menyadari dosa yang telah dilakukan

b. Ragu dan bimbang ketika hendak berbuat

c. Hendaknya memperbanyak membaca istighfar

d. Tak perlu menyesali terhadap dosa yang terlanjur kita lakukan.

13. Sebagai seorang Ayah, dalam memberi uang saku kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan umur dari masing-masing anaknya tersebut, hal ini mencerminkan dari nama dan sifat Allah Swt yaitu ....

a. Al-Barr   c. Al-'Adl

b. Al-Aziz   d. Al-Ghaffar

14. Apapun yang dikehendaki Allah, tidak ada satu pun makhluk yang dapat menghalangi-Nya karena sifat Allah dalam asmaul husna .....

a. Al-Basith   c. Al-Hakim

b. Al-Barr   d. Al-Fattah

15. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat ......

    a. Al-Ghaffar
    b. Al-hakim
    c. Al-Hayyu
    d. Al-Qayyum

II. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan *Asmaul Husna* ?
2. Sebukan 10 *Asmaul Husna* beserta artinya yang telah di bahas dalam materi ini!
3. اِنَّ لِلّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِائَةً اِلاَّ وَا حِدًا مَنْ اَحْصَا هَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

   Jelaskan maksud hadis di atas?
4. Jelaskan sikap keteladanan (mengamalkan) dari sifat Allah Swt.
   "*An-Nafi*"!

Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Carilah dan tulislah dalil-dalil naqli lain yang menunjukkan bahwa Allah adalah Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar , Al-Basith, An-Nafi' (Pembahasan 2) , dan Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)!

   ....
2. Tunjukkanlah fenomena/kisah lain yang menunjukkan bahwa Allah itu adalah Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar , Al-Basith, An-Nafi' (Pembahasan 2) , dan Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)?

   ....
3. Berikanlah contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar , Al-Basith, An-Nafi' (Pembahasan 2) , dan Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)? Jelaskan dan kemukakan alasan-alasan kalian!

   ....

Uraikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?

   ....

2. Sebukan 5 dari asmaul husna beserta artinya!

   ....

3. إِنَّ لله تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِائَةً اِلاَّ وَاحِدًا مَنْ اَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

   Jelaskanlah maksud hadis di atas!

   ....

4. Berikan satu peristiwa yang menunjukkan sikap meneladani atau mengamalkan asma Allah al-Barr!

   ....

5. Jelaskan sikap dan contoh keteladanan (mengamalkan) dari sifat Allah Swt. an-Nafi'!

   ....

6. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat. al-Qayyum. Tunjukkan satu peristiwa yang menggambarkan bahwa Allah adalah al-Qayyum!

   ....

TUGAS 2

1. Apakah yang dimaksud dengan al-Aziz?
2. Amatilah dan berikan contoh peristiwa yang menunjukkan bahwa Allah bersifat atau bernama al-Aziz!
3. Bagaimana perilaku seseorang yang meneladani Asma'ul Husna al-Aziz?
4. Apa sajakah manfaat-manfaat dari meneladani sifat-sifat al-Aziz?

   Tulis ayat Qur'an yang menjelaskan tentang Asma'ul Husna al-Aziz?

G. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian pada:

- **PENASARAN?**

  Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " ***PENASARAN?*** □.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1. Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2. Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3. Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1. Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2. Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2. Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3. Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai :a +b+c

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya,pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a**dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

- **DISKUSI**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan ***" Diskusi*** □.

b. **Penilaian kelompok yang maju/presentasi**

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai ....(disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

a. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

INSTRUMEN	PENGAMALAN NILAI-NILAI ASMA'UL HUSNA (MENELADANI ASMAUL HUSNA)

Nama Peserta Didik : ______________________

Kelas Semester : VII/2

Standar Kompetensi :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Dasar :

1.3 Meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui *al-Asmā al-Husna* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Bāsith, an-Nāfi', ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāh, al-'Adl, al-Qayyūm*)

1.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmā al-Husna* (*al-'Azīz, al-Ghaffār, al-Bāsith, an-Nāfi', ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāh, al-'Adl, al-Qayyūm*)

Indikator: Mampu Meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam Asma' ul Husna, misalnya:

1. al-Aziz,
2. Al-'Adl
3. al-Qayyum
4. al-Barr
5. al-Rauf

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SELALU	SERING	KADANG KADANG	TIDAK PERNAH	
1	Senang menolong orang yang kesusahan.					
2	Bersikap adil dan mandiri, bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai.					
3	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah					
4	Berusaha meraih prestasi terbaik					
5	Cermat dalam belajar dan bekerja					
6	Bersikap hormat pada manusia yang lebih tua.					
7	Belajar dan berilmu					
8	Ingin berbagi "ilmu/pengalaman/ rizki" pada orang lain.					
9	Menyayangi makhluk Allah termasuk pada hewan, tumbuhan dan lain-lain.					
10	Senang menolong orang lain.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						

Selalu = Skor 4	Nilai 23-25 = A (Sangat Baik)
Sering = Skor 3	Nilai 15- 23 = B (Baik)
Kadang-kadang = Skor 2	Nilai 08-15 = C (Cukup)
Tidak Pernah = Skor 1	Nilai 00-07 = D (Kurang)

CATATAN :

....

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu, maka, Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Materi pengayaan adalah yang berhubungan dengan ajaran-ajaran dalam Asmaul Husna, misalnya peserta didik diminta menemukan manfaat *istighfar*, manfaat zikir *Ya Qayyum* dan lain sebagainya.

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "ASMAUL HUSNA". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh:pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom"Ayo Berlatih"dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku Peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB III

BERIMAN PADA MALAIKAT DAN MAKHLUK GAIB SELAIN MALAIKAT

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingint ahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.2. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan

2.2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan

3.2. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan

4.2. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain selain malaikat

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Menyebutkan nama-nama malaikat Allah Swt dan makhluk gaib selain malaikat

1. Menjelaskan pengertian, sifat-sifat, tugas-tugas malaikat dan makhluk gaib selain malaikat
2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang keberadaan malaikat dan makhluk gaib selain malaikat
3. Bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjukkan keberadaan malaikat dan makhluk gaib selain malaikat.
4. Menjelaskan hikmah dan manfaat di balik ciptaan Allah berupa makhluk gaib malaikat dan selain malaikat.
5. Menyajikan kisah-kisah kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib selain malaikat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Beriman Pada Malaikat dan Makhluk Gaib Selain Malaikat, diharapkan peserta didik mampu :

1. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
3. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan
4. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain selain malaikat

E. MATERI

Iman kepada malaikat adalah bagian dari Rukun Iman. Iman kepada malaikat maksudnya adalah meyakini adanya malaikat, walaupun kita tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah salah satu makhluk ciptaan Allah. Allah menciptakan mereka dari cahaya. Mereka menyembah Allah dan selalu taat kepada-Nya, mereka tidak pernah berdosa. Tak seorang pun mengetahui jumlah pasti malaikat, hanya Allah saja yang mengetahui jumlahnya. Walaupun manusia tidak dapat melihat malaikat tetapi jika Allah berkehendak maka malaikat dapat dilihat oleh manusia, yang biasanya terjadi pada para Nabi dan Rasul.

Para malaikat tidak bertambah tua ataupun bertambah muda, keadaan mereka sekarang sama

persis ketika mereka diciptakan. Malaikat mengemban tugas-tugas tertentu dalam mengelola alam semesta. Mereka dapat melintasi alam semesta secepat kilat. Mereka tidak berjenis lelaki atau perempuan dan tidak berkeluarga.

Wujud malaikat tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, karena mata manusia tercipta dari unsur dasar tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk tidak akan mampu melihat wujud dari malaikat yang asalnya terdiri dari cahaya, hanya Nabi Muhammad Saw yang mampu melihat wujud asli malaikat sampai dua kali.

Adapun makhluk gaib selain malaikat, mereka adalah kaum jin, setan dan iblis. Kata Jin berasal dari bahasa Arab artinya menutupi atau merahasiakan, yang dimaksudkan adalah bahwa jin tertutup dari panca indra. Jin adalah makhluk halus yang tidak dapat dilihat, ia diciptakan dari api. Jin dibedakan menjadi dua yaitu: a) *Jin Kafir*, yaitu jin yang membangkang terhadap perintah Allah Swt. Para Ahli Tafsir berpendapat bahwa jin kafir adalah jin yang tidak memurnikan ke-Esaan Allah. Sehingga dalam kekafiran jin itu ada yang bermacam-macam yaitu ada yang Yahudi, Nasrani, Majusi, penyembah berhala dan lain-lain; dan b) *Jin Mu'min*, yaitu jin yang mengakui tentang ke-Esaan Allah Swt, Jin Islam setelah mendengar ayat-ayat Al-Quran mereka langsung mengatakan bahwa Al-Quran itu menakjubkan dan dapat memberikan petunjuk ke jalan yang benar.

F. PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

1. Guru mempersiapkan meteri dan media pembelajaran, seperti gambar, IT dan sebagainya.
2. Menjelaskan tentang tema materi pembelajaran.

Gua Hira'

b. Pelaksanaan

1. Guru mengajak peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar di atas.
2. Guru mengajak peserta didik menanya, guru bisa memberi motivasi peserta didik misalnya: Nabi bersabda, yang artinya: Ilmu itu adalah nur, kuncinya adalah bertanya.

   Coba daftarlah pertanyaan -pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apakah, bagaimana, mengapa, di mana, kapan dan lain-lain!

3. Dalam kolom Buka Cakrawalamu, Guru mengajak peserta didik mempelajari tentang malaikat dan makhluk gaib selain malaikat, dalil-dalilnya, sifat-sifatnya serta tugas-tugasnya.

4. Pada kolom Kembangkan Wawasanmu, Guru mengajak Peserta didik berdiskusi, antara lain menggunakan pertanyaan sebagai berikut:

(tentang malaikat):

- ✓ Gambar apakah yang kalian amati? Di manakah gambar ini di ambil?
- ✓ Apa yang terjadi pada tempat tersebut dalam kehidupan Nabi Muhammad? dan apa hubungannya dengan malaikat Jibril A.S.? Jelaskan! Apa hubungan tempat tersebut di atas dengan pengalaman Nabi Muhammad Saw?
- ✓ Dalam sejarah kenabian, malaikat datang beberapa kali kepada para Nabi bahkan pada orang-orang yang saleh kekasih Allah Swt. Kepada siapa sajakah para malaikat pernah berkunjung pada para Nabi dan juga manusia yang saleh (seperti Maryam)? Ceritakan!

(pada makhluk gaib selain malaikat), guru mengajak peserta didik menalar dengan cara menyajikan fenomena dan menganalisis dampak sesuatu. Antara lain membahas permintaan sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Carilah dan sajikanlah fenomena orang yang dirasuki oleh Jin! Apa bahayanya dan bagaimana terapi penyembuhannya? Jelaskan beserta dalilnya!	....
2.	Coba kalian analisis bagaimanakah dampak manusia yang tidak beriman kepada keberadaan makhluk gaib yaitu Iblis, jin dan syetan! Apakah bahayanya?	....

5. (pada tema malaikat) Guru membimbing peserta didik menemukan kisah kunjungan malaikat kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Luth, kemudian atau menceritakan kunjungan para malaikat kepada Nabi Ibrahim (atau boleh kepada manusia yang lain) di depan kelas.

c. Penutup

1. Guru bertanya jawab tentang isi materi yang telah dipelajari.
2. Guru mengajak peserta didik menemukan dan mencari hikmah-hikmah diutusnya para malaikat, atau hikmah di balik diciptakannya makhluk gaib selain malaikat. Lalu Peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pembimbing/guru.

d. Soal-Soal Siswa

Ayo Berlatih!

1. Percaya akan malaikat merupakan . . . . .

a. rukun iman — c. rukun ikhsan

b. rukun Islam — d. rukun semua

2. Percaya akan malaikat, sesuai dengan dalil . . . . .

a. الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيهِمْ

b. الَّذِيْنَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ

c. وَمَنْ عِنْدَهُ لاَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلاَ يَسْتَحْسِرُونَ.

d. وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلاَّ هُوَ

3. Allah menciptakan malaikat dari . . . .

a. api — c. angin

b. cahaya — d. tanah

4. Yang bukan makhluk gaib adalah . . . .

a. jin — c. manusia

b.setan — d. malaikat

5. Jumlah malaikat yang sebenarnya . . . .

a. sepuluh — c. banyak

b. dua puluh — d. Hanya Allah yang tahu

6. " *Tidak mendurhakai Allah Swt terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan .* " (Q.S.At-Tahrim : 6) .Yang dimaksud mereka adalah . . . .

a. jin
c. manusia
b. syetan
d. Malaikat

7. Di bawah ini adalah sifat para malaikat, ***kecuali*** . . . .

a. tidak sombong
c. menjaga pintu surga
b. taat dan patuh
d. bertasbih kepada Allah

8. Berikut ini bukan ciri-ciri malaikat adalah . . . .

a. berjenis kelamin
b..tidak diserahi tugas menjadi khalifah di muka bumi
c. tidak makan dan minum.
d.tidak mempunyai nafsu (keinginan seksual).

9. Salah satu ciri makhluk gaib adalah . . . .

a. berasal dari cahaya
c. wujudnya tidak dapat dilihat
b. tempatnya di akhirat
d. tidak memiliki hawa nafsu

10. Di antara malaikat ada yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para Nabi, yaitu malaikat ...

a. Israfil
c. Mikail
b. Jibril
d. Izrail

11.Nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui ada . . . .

a. sepuluh
c. empat puluh
b. dua puluh
d. sembilan puluh sembilan

12.Yang bertugas mencabut nyawa manusia adalah . . . .

a. Israfil
c. Mikail
b. Jibril
d. Izrail

13.Sebagai makhluk gaib, malaikat pun dapat menjelma dalam rupa seperti manusia, sebagaimana diceritakan dalam Al-Quran, surah . . .

a. At-Tahrim : 6
c. Ar-Ra'd : 23
b. Al-Anbiya': 19
d. Hud : 69

14.Sebutan malaikat yang bertugas mencatat semua amal perbuatan manusia disebut . . .

a. malaikat maut
b. *lauhil mahfūdz*
c. *kirāman kātibīn*
d. malaikal nafiri

15.Malaikat disucikan dari nafsu hayawaniah, maksdunya . . . .

a. jauh dari perbuatan dosa
b. jauh dari sifat-sifat manusia
c. bersifat gaib
d. terhindar dari penglihatan manusia.

16. لَايَعْصُوْنَ اللهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Kata yang bergaris bawah mempunyai arti . . . .

a. menghitung
b. mendurhakai
c. tidak menghitung
d. tidak mendurhakai

17. Secara bahasa jin mempunyai arti . . . .

a. terlihat
b. yang ingkar
c. tersembunyi
d. yang taat

18. Golongan / bangsa jin yang mempunyai sifat takabur, durhaka, dan menyesatkan yaitu . . . .

a. Syetan
b. Hama'
c. Namrud
d. Samum

19. Makhluk yang ingkar terhadap perintah Allah Swt untuk sujud kepada Nabi Adam adalah . . ..

a. Samum
b. malaikat
c. Iblis
d. jin

20. Kenakalan dan keangkuhan kita adalah cerminan dari sikap . . . .

a. basyar
b. jinan
c. syetan
d. an-Nas

Soal-soal Essay:

1. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat!
2. Jelaskan sifat-sifat dari malaikat itu!
3. Sebutkan hikmah beriman kepada malaikat!
4. Tulislah ayat al-Quran yang menyatakan, bahwa jin dan manusia diciptakan supaya menyembah Allah!
5. Allah menciptakan sesuatu pasti ada hikmahnya. Sebutkan hikmahnya diciptakan malaikat!

SOAL-SOAL SISWA 2

1. *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan agar mereka menyembah-Ku".* Kalimat tersebut adalah terjemahan dari surah . . . .

   a. Al-Hijr : 27 c. Al-Kahfi : 50

   b. Adz-Dzariyat : 56 d. Al-Jin : 15

2. Syetan sangat mudah masuk ke dalam manusia yang memiliki sifat. . .

   a. tergoda c. tercela

   b. terpaksa d. teraniaya

3. Syetan adalah musuh manusia yang . . . .

   a. pertama c. tersembunyi

   b. terakhir d. nyata

4. Karena jin diberi akal, maka ia pun terkena kewajiban untuk . . . .

   a. menuntut ilmu c. menjalankan syari'at agama

   b. menggoda manusia d. menentukan keinginannya

5. Alam jasmani adalah segala sesuatu yang dapat diamati dengan . . . .

   a. mata c. mikroskop

   b. telinga d. panca indera

6. Ketika Adam selesai diciptakan, Allah memerintahkan malaikat dan jin untuk ....kepada Adam.

   a. menghormati
   b. mengucapkan salam
   c. berterima kasih
   d. mengabdi

7. Jin kafir akan mendapat balasan di neraka, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah . . ..

   a. Al-Jin : 1-2
   b. Al-Jin : 15
   c. Al-Hijr b : 27
   d. Al-Kahfi : 50

8. Pekerjaan iblis dan syetan adalah . . . .

   a. selalu mencari kesalahan dari manusia
   b. mengajak manusia untuk selalu berbuat baik
   c. menjadikan manusia sebagai pimpinannya
   d. merangsang keinginan nafsu rendah manusia.

Tugas Peserta didik I

1. Kemukakan hal-hal yang harus kita lakukan agar diri kita tidak tergoda oleh bujukan Syetan !

   ....

2. Tulislah ayat Al-Quran yang menyatakan, bahwa jin dan manusia diciptakan supaya menyembah Allah !

   ....

3. Allah menciptakan sesuatu pasti ada hikmahnya. Sebutkan hikmahnya diciptakan iblis!

   ....

4. Bagaimana pendapatmu andai kata jin, iblis, dan syetan termasuk ke dalam alam jasmani seperti kita manusia?

   ....

5. Dalam keadaan bagaimana diri manusia dengan mudah dapat dimasuki dan diganggu syetan?

   ....

G. PENILAIAN.

Guru melakukan penilaian pada:

- **PENASARAN? (MENANYA).**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " ***PENASARAN?*** ".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1. Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2. Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3. Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1. Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2. Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2. Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas,dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3. Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

***Nilai* :a +b+c**

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

- **DISKUSI**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *" **Diskusi** "*.

Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

A. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu, maka, Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Iman Pada Malaikat". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom"Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku Peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon,tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB IV

AKHLAK TERCELA

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.3. Menolak akhlak tercela *riya'* dan *nifaq*

2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela *riya'* dan *nifaq*

3.3. Memahami akhlak tercela *riya'* dan *nifaq*

4.3. Menyimulasikan contoh perilaku *riya'* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian *riya'* dan *nifaq*
2. Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* tentang *riya'* dan *nifaq*
3. Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori *riya'* dan *nifaq*
4. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku *riya'* dan *nifaq*
5. Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela riya' dan *nifaq*.
6. Menyimulasikan contoh perilaku *riya'* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Akhlak Tercela, diharapkan Peserta didik mampu:

1. Menolak akhlak tercela *riya'* dan *nifaq*
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela *riya'* dan *nifaq*
3. Memahami akhlak tercela *riya'* dan nifaq
4. Menyimulasikan contoh perilaku *riya'* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

E. MATERI

Manusia sebagai makhluk Tuhan telah dianugerahi berbagai nikmat sehingga hal itu mengharuskan manusia untuk bersyukur kepada-Nya. Caranya bersyukur adalah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, yang diwujudkan dalam beberapa akhlak terpuji terhadap-Nya.

Kebalikannya adalah akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*), yaitu perbuatan yang menyimpang dari ajaran Allah Swt yang nantinya akan berdampak negatif, baik bagi pelaku maupun bagi orang lain. Di antara akhlak madzmumah adalah *riya'* dan *nifaq*.

1. Riya'

Riya' dalam *bahasa* Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah *riya'*yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya. Hal yang sepadan dengan *riya'* adalah *sum'ah* yaitu berbuat kebaikan

agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya, walaupun kebaikan itu berupa amal ibadah kepada Allah Swt. Orang yang *sum'ah* dengan perbuatan baiknya, berarti ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan. Dengan adanya pujian tersebut, akhirnya masyhurlah nama baiknya di lingkungan masyarakat.

Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat *riya'* dan *sum'ah*, karena mereka bersusah payah mengeluarkan tenaga, harta dan meluangkan waktu, tetapi Allah tidak menerima sedikit pun amal ibadah mereka, bahkan adzab yang mereka terima sebagai balasannya.

Allah memberikan ancaman bagi pelaku *riya'* termasuk ketika melaksanakan ibadah shalat. Orang yang melakukan perbuatan *riya'* diancam sebagai pendusta Agama Islam ini, bahkan diancam dengan satu sangsi yaitu neraka Wail.

Contoh-contoh perbuatan *riya'* misalnya adalah:

a. Sifat–sifat yang melekat pada diri seseorang, seperti suka melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri. Hal-hal yang cenderung dipamerkan itu misalnya keelokan dirinya, pakaian atau perhiasan, jabatan di tempat kerja, dan status sosial lainnya.

b. Seseorang menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di TV atau radio.

2. Nifaq

Kata *nifaq* berasal dari kata: *nafiqa al-yarbu'*, artinya lubang hewan sejenis tikus. Lubang ini ada dua, ia bisa masuk ke lubang satu kemudian keluar lewat lubang yang lain. Demikianlah gambaran keadaan orang-orang munafik, satu sisi menampakkan Islamnya, tetapi di sisi lain ia amat kafir dan menentang kepentingan Agama Islam.

Nifaq adalah perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Atau dengan kata lain, tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah Swt maupun sesama manusia. Pelaku perbuatan *nifaq* di sebut munafik

1. Dua Kategori *Nifaq*:

Perbuatan *Nifaq* dikategorikan menjadi dua, yaitu:

a. Nifaq I'tiqadi

Nifaq I'tiqadi adalah suatu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah Swt., sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali. Dia shalat, bersedekah dan beramal saleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya.

b. ***Nifaq 'Amali***

Nifaq 'amali adalah kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan.

2. **Ciri-ciri perbuatan yang masuk kategori *nifaq*:**

    1. Tidak mampu menegakkan shalat kecuali dengan malas-malasan.
    2. Iamerasa ragu terhadap balasan Allah di Akhirat.
    3. Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata
    4. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.
    5. Tidak mampu ber-*amar ma'ruf nahyi munkar*.
    6. Sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.

F. PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan tema baru
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan:

1. Guru membimbing peserta didik mengamati ayat al-Quran surah al-Baqarah: 264
2. Guru mengajak peserta didik berkomentar dan bertanya seputar surah al-Baqarah: 264. Misalnya guru berkata; buatlah komentar dan pertanyaan seputar surah al-Baqarah ayat 264.
3. Pada materi *riya'* dan *nifaq*, guru meminta siswa mengamati bacaan tentang perbuatan salah seorang sahabat Nabi Saw. Lalu peserta didik menanya tentang seputar perbuatan tersebut.
4. Guru memberi penguatan atas hasil komentar dan pertanyaan siswa.
5. Pada kolom **Buka Cakrawalamu**, Guru mengajak peserta didik mencermati perilaku *riya'* dan *nifaq* dalam kehidupan sehari-hari, mencakup pengertiannya, ciri-cirinya, bentuk-bentuknya dan dalil-dalil yang merujuk pada perilaku *riya'* dan *nifaq*.

6. Dalam kolom **Kembangkan Wawasanmu**, Guru mengajak peserta didik menganalisa penyebab-penyebab yang melatarbelakangi seseorang berbuat *riya'* dan *nifaq*, apa akibat yang ditimbulkannya. Guru dapat mengajak mencari sumber-sumber berita tentang perilaku *riya'*, bisa dari TV dan alat elektronik yang lain.
7. Guru membagi kelompok diskusi untuk mempersiapkan simulasi tentang perilaku *riya'* dan *nifaq* dalam kehidupan sehari-hari.
8. Guru mengajak peserta didik menyimulasikan perilaku *riya'* dan *nifaq* dengan cara bermain peran. Model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini adalah bermain peran (*role playing*). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dengan cara yang bervariasi.
9. Masing-masing kelompok peserta didik menampil kanperan nya secara bergantian sesuai dengan skenario yang telah dipelajarinya sedangkan kelompok lain memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
10. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

Penutup:

1. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
2. Memberikan *reward* bagi peserta didik yang tampil baik.
3. Meminta siswa menutup dengan doa atau ucapan *hamdalah*.

SOAL-SOAL SISWA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa orang munafik disebut orang yang bermuka dua?

   ....

2. Jelaskan perbedaan antara *riya'* dan *nifaq*!

   ....

3. Sebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sifat *riya'*!

   ....

4. Apakah perkara yang paling dikhawatirkan Rasulullah Saw atas umatnya?

   Mengapa demikian, kemukakan alasan-alasan kalian!

   ....

5. Bagaimana hakikat ibadah bagi orang yang *riya'* menurut Q.S Al-Baqarah ayat 264?

   ....

6. *Riya'* dibagi menjadi berapa? Jelaskan pengertiannya masing-masing!

   ....

7. Sebutkan dampak negatif sifat *nifaq* bagi diri sendiri dan orang lain!

   ....

8. Tugas Pengayaan Siswa: buatlah ringkasan tentang kemunafikan yang melanda kaum muslimin yang diceritakan Allah dalam surah at-Taubah! Siapkan minimal terjemahan al-Quran atau tafsirnya.

   ....

G. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

INSTRUMEN	MENGHINDARI PERILAKU TERCELA *Riya'* DAN *NIFAQ*

Nama Peserta Didik : ______________________

Kelas Semester : VI/ 2

Standar Kompetensi : Menghindari perilaku tercela

Kompetensi Dasar : *Riya'* dan *Nifaq*

Indikator :

1) Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori *riya'* dan *nifaq*
2) Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku *riya'* dan *nifaq*.
3) Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela *riya'* dan *nifaq*.

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH	
1	Berbuat baik karena ingin mendapat pujian / sanjungan					
2	Melaksanakan shalat karena ingin mendapat nilai baik dari guru PAI					
3	Menyindir atau menyakiti orang lain					
4	Ingin memamerkan kendaraan pribadi					
	JUMLAH SKOR					
	KETERANGAN					

Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-Kadang = Skor 2 Tidak Pernah = Skor 1	Nilai 25-32 = A (Sangat baik) Nilai 17-24 = B (Baik) Nilai 09-16 = C (Cukup) Nilai 00-08 = D (Kurang)
CATATAN :	

INSTRUMEN	Tugas : Mengidentifikasi Perilaku Tercela	19

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan: **Bermain peran.**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										

Aspek dan rubrik penilaian

1. **Kejelasan dan kedalaman informasi.**

   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi

   kurang lengkap, skor 10.

2. **Penghayatan yang diperankan.**

   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam bermain peran skor 30.

   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam bermain peran skor 20.

   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam bermain peran skor 10.

3. **Kerja sama**

   a. Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan sangat baik, skor 40.

   b. Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan baik, skor 30.

   c. Jika kelompok tersebut kerja samanya kurang baik, skor 20.

   d. Jika kelompok tersebut kerja samanya tidak baik, skor 10.

Atau ditambah dengan penilaian sebagai berikut:

a. PENILAIAN:

- **PENASARAN**

  Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "***PENASARAN?*** *(Mari Bertanya)*".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. **Frekuensi dalam bertanya**
   1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
   2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
   3)J ika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. **Keterkaitan pertanyaan dengan materi.**
   1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
   2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
   3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. **Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**
   1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
   2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
   3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai :<u>a +b+c</u>

Catatan :

✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan

✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran

✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai

- **DISKUSI**

  Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan ***"Diskusi "*.**

c. **Penilaian kelompok yang maju/presentasi**

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai ....(disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor

40.
2. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

d. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasaimateri akan dijelaskan kembali oleh guru pada materiAkhlak tercela *Riya'* dan *Nifaq*.

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB IV

ADAB MEMBACA Al-QURAN DAN BERDOA

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.4. Menghayati adab membaca Al-Quran dan adab berdoa

2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca al-Quran dan adab berdoa

3.4. Memahami adab membaca al-Quran dan adab berdoa

4.4. Mendemonstrasikan adab membaca al-Quran dan berdoa

C. INDIKATOR-INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian adab membaca al-Quran dan berdoa
2. Menjelaskan adab-adab membaca al-Quran dan berdoa yang baik dan benar
3. Menunjukkan contoh hikmah mengamalkan adab yang baik dalam adab membaca al-Quran dan berdoa.
4. Mampu mempraktekkanadab-adab dalam m embaca al-Quran dan berdoa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang adab membaca al-Quran dan berdoa, diharapkan Peserta didik mampu:

1. Menghayati adab membaca al-Quran dan adab berdoa
2. Terbiasa menerapkan adab membaca al-Quran dan adab berdoa
3. Memahami adab membaca al-Quran dan adab berdoa
4. Mendemonstrasikan adab membaca al-Quran dan berdoa

E. MATERI

Adab Membaca al-Quran

1. Membaca dalam keadaan suci, duduk yang sopan dan tenang.
2. Membacanya dengan pelan (*tartil*) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca.
3. Membaca al-Quran dengan *khusyu'*, dengan menangis-trenyuh karena sentuhan pengaruh ayat yang dibaca sehingga bisa menyentuh jiwa dan perasaan.
4. Membaguskan suara ketika membacanya.
5. Membaca al-Quran dimulai dengan *isti'adzah.*

Adab Berdoa

1. Dengan menghadirkan Hati
2. Dengan rasa Takut dan Penuh Harap
3. Dengan suara lembut
4. Diawali dengan beristighfar, Menyesal dan Mengakui dosa.

E. PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan tema baru, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan:

1. Guru membimbing peserta didik mengamati gambar anak berdoa atau shalat.
2. Guru mengajak peserta didik berkomentar dan bertanya seputar isi gambar.
3. lalu peserta didik mengemukakan komentar dan pertanyaannya seputar anak shalat atau berdoa, lalu guru memberi penguatan atas hasil komentar dan pertanyaan siswa.
4. Guru mengajak peserta didik membuka cakrawalamu, membaca cermat tentang adab shalat dan berdoa.
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT, film atau media lainnya.
6. Guru mengajak peserta didik menganalisa gambar anak shalat dan berdoa.

7. Dan meminta peserta didik menganalisa perilaku-perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang telah mengamalkan adab membaca Al-Quran dan berdoa dengan baik sesuai harapan Islam.

8. Guru mengajak peserta didik menemukan hikmah dibalik mengamalkan adab membaca Al-Quran dan berdoa dengan benar! Bisa menggunakan bantuan kolom berikut:

No.	Adab berdoa	Adab membaca Al-Quran	Hikmah mengamalkan adab di samping
1			
2			
3			

9. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

10. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

c. Penutup:

1. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

2. Memberikan *reward* bagi peserta didik yang tampil baik.

d. Soal-soal Siswa

1. Mengapa berdoa dikatakan sebagai inti dari ibadah? jelaskan!

   ....

2. Mengapa orang yang meninggalkan berdoa dianggap sebagai orang yang menyombongkan diri? Jelaskan!

   ....

3. Mengapa ketika kita membaca al-Quran diperintahkan untuk bersuci terlebih dahulu? Jelaskan!

....

REFLEKSI: (Targhib).

Doa adalah inti ibadah. Nabi bersabda juga: جُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ

Artinya: "Di jadikan permata hatiku di dalam shalat". Nabi bersabda seperti ini, karena di dalam shalatlah nabi berdialog dan memandang akan keindahan dan kebesaran Allah Swt. Nabi Saw amat merindukan perjumpaan dengan kekasihnya melalui shalat.

Bagaimana dengan kita? Mari renungkan sesaat!

G. PENILAIAN

INSTRUMEN	Observasi : membiasakan adab membaca Al-Quran dan adab berdoa	

Nama Peserta Didik : ______________________

Kelas Semester : VII/ 2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Dasar :

3.1. Mendemonstrasikan adab membaca Al-Quran dan berdoa

Teknik Penilaian : Observasi

Penilai : -

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			CATATAN
		Ya	Kadang Kadang	Tidak	
1	Membaca Al-Quran dalam keadaan suci, duduk yang sopan dan tenang				
2	Membacanya dengan pelan (*tartil*) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca				
3	Membaca al-Quran dengan *khusyu'*, dengan menangis-terenyuh karena sentuhan pengaruh ayat yang dibaca sehingga bisa menyentuh jiwa dan perasaan				
4	Membaguskan suara ketika membacanya.				
5	Membaca dan berdoa tidak tergesa-gesa, berusaha meresapi maknanya.				
6	Berdoa tidak terlampau menuntut langsung dikabulkan.				
7	Tidak bersenda gurau saat membaca al-Quran dan berdoa.				
8	Memahami bahwasannya doa adalah inti ibadah				
9	Berdoa dengan rasa Takut dan Penuh Harap				
10	Berdoa diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa.				
11	Berdoa dengan suara lembut dan menghadirkan hati				
JUMLAH SKOR					

KETERANGAN				
Ya = Skor 4 Kadang-Kadang = Skor 2 Tidak = Skor 1	Nilai 22-24 = A (Sangat baik) Nilai 15- 21 = B (Baik) Nilai 08-14 = C (Cukup) Nilai 00-07 = D (Kurang)			
CATATAN :				

PENILAIAN

- **PENASARAN?**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " ***PENASARAN?*** ".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. **Frekuensi dalam bertanya**

1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. **kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**

1) Jika bahasa jelas,lugas,dan mudah dipahami, skor 30.
2) Jika bahasa kurang jelas,kurang lugas,dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas,tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai :a +b+c

Catatan :

✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan

✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran

✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

- **DISKUSI**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan ***" Diskusi "***.

e. **Penilain kelompok yang maju/presentasi**

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12s

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan beriman kepada Hari Akhir.yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi iman kepada hari akhir. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi iman kepada hari akhir. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya

BAB V PEMUDA ASHABUL KAHFI

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.5. Menghayati keteladanan *Ashabul Kahfi*

2.5. Menghayati kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*

3.5. Menganalisis kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*

4.5. Menceritakan kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*

C. INDIKATOR-INDIKATOR

1. menyebutkan pengertian *Ashabul Kahfi*
2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang *Ashabul Kahfi*
3. Mendeskripsikan kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*
4. Mampu meneladani perilaku dari *Ashabul Kahfi*
5. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah *Ashabul Kahfi*
6. Mengambil manfaat dari kisah *Ashabul Kahfi*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Pemuda Ashabul Kahfi, diharapkan Peserta didik mampu :

1. Menghayati keteladanan *Ashabul Kahfi*
2. Menghayati kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*
3. Menganalisis kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*
4. Menceritakan kisah keteladanan *Ashabul Kahfi*

E. MATERI

Ashabul Kahfi

Ashabul Kahfi adalah 7 pemuda yang mendapat petunjuk dan beriman kepada Allah, mereka menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah Swt dengan cara melarikan diri dari kekejaman raja Dikyanus yang memaksanya untuk menyembahnya dan menyembah berhala-berhala di lingkungan istananya. Lalu mereka nantinya tertidur lelap dalam gua selama 309 tahun.

Banyak yang berpendapat lokasi gua terdapat di Yordania di perkampungan Al-Rajib atau dalam Al-Quran di sebut Al-Raqim, yang berjarak 1.5 km dari kota Abu A'landa dekat kota Amman- Yordania. Raja Abdullah ke 2 (Raja Yordania) telah meresmikan untuk mendirikan di muka gua *Ashabul Kahfi* masjid dan ma'had yang diberi nama "Masjid Ashabul Kahfi". Nama nama pemuda *Ashabul Kahfi* adalah Maksalmina, Martinus, Kastunus, Bairunu, Danimus,

Yathbunus dan Thamlika adapun anjingnya bernama Qithmir. Allah berfirman dalam surah Al-Kahfi [18]: 13-14:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى (٣١)

وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا

لَقَدْ قُلْنَا إِذًا شَطَطًا (٤١)

"Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Rabb mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk; (QS. 18:13). Dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri lalu mereka berkata: "Rabb kami adalah Rabb langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru Ilah selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran. (QS. 18:14)".

Mulanya, Diqyanus ialah seorang penyembah berhala yang amat fanatik. Ia menyebar mata-mata ke seluruh negeri Syam untuk mengetahui orang-orang yang tidak menyembah berhala. Jika ia menemukan orang yang tidak menyembah berhala seperti yang Diqyanus lakukan maka, ia mereka akan diseret ke hadapan Diqyanus. Mereka yang tidak menyembah berhala akan di seret ke alun-alun dan dipenggal di sana. Diqyanus ialah manusia dengan hati bagai batu. Ia tertawa lebar menyaksikan jerit dan tangisan keluarga yang ditinggal dan disaksikan oleh seluruh penduduk Syam. Setiap kali kaisar Romawi mengabarkan bahwa ia sangat senang dengan kepemimpinan Diqyanus. Maka, Diqyanus segera menggelar pesta besar.

Suatu hari Diqyanus, mengadakan pesta pernikahan besar. Ia mengundang seluruh rakyatnya untuk hadir tanpa terkecuali. Seluruh penduduk diperintahkan agar menghias rumahnya dengan lampu-lampu yang cantik. Hari yang dinanti nati itu pun tiba. Orang-orang berkumpul di sekitar istana yang dikelilingi sebuah parit yang sangat lebar. Mereka menari dan bernyanyi bersama. Sementara itu para menteri memadati istana. Tidak lama kemudian muncullah Diqyanus dan mempelai wanitanya yang disambut meriah dengan sorak tepuk tangan. Diqyanus kemudian duduk dengan khusuk di hadapan berhala yang berada di tengah-tengah istanah. Suasana menjadi senyap. Diqyanus menyembah berhala itu lalu kemudian menyerahkan sesembahan lalu kembali bersujud pada patung yang terbuat dari emas itu. Ia kemudian duduk dalam singgasananya menyaksikan para menteri dan rakyatnya yang silih berganti menyembah berhala. Tiba-tiba Diqyanus terlihat gugup dan gelisah. Dan berkata: "Menteri, mana Martius dan Nairawis? Tanpa mereka sadari Martus dan Nairawis ternyata telah meninggalkan pesta lebih awal. Martus dan Nairawis adalah dua orang dari ketujuh Ashabul Kahfi. Ketika Martus pulang ke rumahnya ia langsung berhadapan dengan ayahnya dengan wajah merah padam. Martus segera menghindar namun ayahnya menarik kerah bajunya dan memarahi anaknya atas kekecewaan terhadap perilakunya sewaktu berada di istana. Martus

kemudian mengurung diri di kamarnya, menangis terseduh-seduh. Ia merasa diasingkan oleh seluruh penduduk negeri bahkan oleh ayahnya sendiri yang amat ia sayangi yang bernama Nasthas, salah seorang menteri dari Diqyanus. Sedangkan, Nairawis ialah anak dari menteri kepercayaan Diqyanus yaitu Kaludius.

Sementara itu, di rumah Maksalmina, seorang pengikut ajaran Nabi Isa as, yang sangat tidak suka dengan pemerintahan Diqyanus tiba-tiba rumahnya diketuk. Maksalmina membukakan pintu. Ternyata yang ia temui ialah Martus, sahabat yang sepaham dengannya. Mereka berdialog dengan peristiwa yang baru saja menimpa negerinya . Mereka berdua ialah orang-orang yang kehilangan orang yang mereka sayangi dari peristiwa tragis itu.

Tidak lama mereka bercakap-cakap. Pintu rumah kembali diketuk. Ternyata mereka adalah Nairawis dan Dainamus. Dainamus ialah seorang pedagang yang selalu tertindas dalam ketidak adilan oleh para pedagang besar orang-orang romawi. Mereka berempat terlibat dalam pembicaraan yang serius. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk lari dari kota yang penuh dengan kenistaan dan jauh dari Tuhan.

Keesokan harinya terdengar kabar bahwa putra dari Diqyanus tewas terbunuh di sungai. Pembunuhnya ialah Hawawi Narthusia seorang pengikut Nabi Isa as. Ia segera ditangkap dan disiksa di hadapan Diqyanus. Ketika sedang mengawasi penyiksaan ini. Mata-mata Diqyanus mengatakan kepada Diqyanus, "Tuan, aku pernah melihat pemuda ini bersama Martus dan Nairawis beserta para pemuda lainnya. Aku khawatir mereka bersekongkol menyiapkan rencana licik ini. Mereka menyebarkan bahwa tuan adalah orang sesat kerena menyembah berhala. Mereka juga mengatakan bahwa Anda kejam dan sewenang-wenang. Aku khawatir mereka berusaha menggulingkan Tuan dari jabatan terhormat ini"

Mendengar perkataan ini, Diqyanus geram. "Pergi dan tangkap mereka sekarang juga, jangan kembali jika kau tidak berhasil menangkapnya! Di antara para pejabat Diqyanus, ada yang simpati terhadap nasib Martus dan Nairawis. Kabar ini pun tersampaikan ke telinga Martus. Mereka berenam sepakat untuk melarikan diri ke negeri terdekat ar-Raqim. Disinilah cikal bakal pelarian pemuda *Ashabul Kahfi* dalam pelarian mereka kemudian beristirahat dalam sebuah gua. Dan tidak henti-hentinya meminta perlindungan kepada Allah Swt. Allah Swt menjadikan gua ini tampak menyeramkan sehingga siapa pun yang medekati gua ini, akan terbesit ketakutan dan tak berani memasukinya. Ke tujuh pemuda dan seeokor anjing ini akhirnya tertidur selama 309 tahun, dengan izin Allah Swt. (al-Kahfi : 25)

300 tahun berlalu dengan pemimpin yang silih berganti dan semuanya ialah orang yang amat kejam. Hingga akhirnya Allah Swt menunjukkan jalan. Negeri Syam kini dipimpin oleh seorang pengikut Nabi Isa as yang memerintahkan rakyatnya agar menyembah Allah Swt dan menghancurkan berhala. Ia juga berlaku adil dan sangat bijaksan. Negeri Syam kini menjadi negeri yang makmur dan rakyatnya terhindar dari kemiskinan.

F. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1 Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2 Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3 Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan tema baru , lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan:

1. Guru membimbing peserta didik mengamati gambar Gua atau masjid *Ashabul Kahfi*
2. Guru mengajak peserta didik berkomentar dan bertanya seputar surah gambar Gua atau masjid *Ashabul Kahfi*
3. Lalu peserta didik mengemukakan komentar dan pertanyaannya seputar gambar Gua atau masjid Ashabul Kahfi, lalu guru memberi penguatan atas hasil komentar dan pertanyaan siswa.
4. Guru mengajak peserta didik mengkaji perjalanan hidup *Ashabul Kahfi*
5. Media/alatperaga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT, film atau media lainnya.
6. Guru mengajak peserta didik menganalisa kisah *Ashabul Kahfi*. Guru dapat mengajak peserta didik membuat bagan dengan mencari sumber-sumber berita tentang *Ashabul Kahfi* baik dari buku-buku tafsir, maupun literatur sejarah. Peserta didikdapat membuat slide mengenai kisah *Ashabul Kahfi*. Bila diperlukan, peserta didik diharapkan mengunduh kisah dari internet dan sebagainya.
7. Guru mengajak peserta didik menemukan keteladanan yang bisa di petik dari kisah *Ashabul Kahfi*, sekaligus mengemukakan alasan-alasannya.
8. Guru mengajak peserta didik bercerita tentang *Ashabul Kahfi*, Secara bergantian masing-masing kelompok menyajikan cerita (mengkomunikasikan), kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan/penilaian.

c. Penutup:

1. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

2. Memberikan reward bagi peserta didik yang tampil baik.

3. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang tanggung jawab pemuda seperti pemuda *Ashabul Kahfi*. Misalnya:

4. Satu maqalah dari As Syafi'i tentang pemuda adalah:

   لَيْسَ الْفَتَى مَنْ يَقُوْلُ هٰذَا أَبِي لَكِنَّ الْفَتَى مَنْ يَقُوْلُ هَا أَنَا ذَا

5. "Bukanlah Pemuda itu adalah orang yang berkata ini ayahku, Tetapi pemuda sejati adalah orang yang berkata Inilah Aku".

6. Meminta peserta didik menutup dengan doa atau ucapan hamdalah. Guru meminta peserta didik mengerjakan lembar tugas/soal.

d. Soal-Soal Siswa

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Siapakah *Ashabul Kahfi* itu? ...

2. Mengapa *Ashabul Kahfi* dikisahkan dalam al-Quran? carilah dan ceritakan *asbabun nuzul*nya? ...

3. Bagaimana cara pemuda *Ashabul Kahfi* menyelamatkan akidah mereka dari tirani yang amat zalim? ...

4. Sebutkanlah 3 manfaat bagi kalian setelah mempelajari kisah *Ashabul Kahfi*! ...

5. Bagaimana pendapat atau respons orang-orang Nasrani terkait pemuda *Ashabul Kahfi*? Jelaskan!

G. PENILAIAN

- **PENASARAN?.**

  Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " ***PENASARAN?*** ".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

b. **Frekuensi dalam bertanya**

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.

3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai :a +b+c

Catatan :

✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didikadalah bentuk rangsangan agar peserta didikberani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan

✓ Pertanyaan peserta didikbagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran

✓ Karenanya,pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin **a**dan **b**, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai

- **DISKUSI**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " ***Diskusi*** ".

d. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. **Keaktifan dalam diskusi**

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. **Kejelasan dan kerapian presentasi**

1. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= **a + b + c**

KELOMPOK 2,3,...DST

d. **Penilaian individu peserta didik dalam diskusi**

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12s

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan beriman kepada hari akhir.yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi iman kepada hari akhir. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi iman kepada hari akhir. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didiksetelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. CV Toha Putra Semarang. 1989
2. al-Mahalli Jalaluddin. *Terjemahan Tafsir Jalalain beserta Asbabun Nuzul Ayat* jilid 2. Sinar Baru Algesindo. Bandung. 2005
3. al-Asyqar. Umar Sulaiman. *Al-Asma' Al-Husna*. Qisti Press. Jakarta. 2004
4. Al-Ghazali. Imam. *Mukasyafatul Qulub*. Amelia. Tanpa tahun. Surabaya.
5. Ibnu al-Atsir. alMubarak Ibnu Muhammad. *an-Nihayah fi Gharib al-Hadis wal Atsar. Beirut*. alMaktabah al-Ilmiyah.
6. Abuddin Nata. *Ensiklopedi Islam*. PT Ichiar. Van Hove. Jakarta. 2003
7. nurtakwa.blogspot.com. gambar timbangan.
8. (http://futabashou534.multiply.com/journal/item/48)
9. (http://futabashou534.multiply.com/journal/item/49/Adab Bertetangga)
10. http://cintailmuku.blogspot.com/2010/10/qs-surah-ar-rum-ayat-41-42-menjaga.htmlhttp://quran.ittelkom.ac.id/?sid=2&aid=30&pid=arabicid
11. Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, Minhajul Muslimhttp://www.percikaniman.org/category/artikel-islam/akhlak-terhadap-binatang
12. Quran In World 2003. Quran dan terjemahnya. Jame"eh Syinasi (Sosiologi), Samuel Kanik, hal. 207.
13. Ma' ruf Basyuni, *Kabar Indonesia Tentang Kesalehan Lingkungan,* Pustaka Islam Semarang1992.
14. Munawar Hakim, Akidah Akhlak SLTA, Bumi Agung 1987.Yusuf Mukhtar, Materi Pokok Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jendral PembinaanKelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka 1992.
15. http://abarokah51.blogspot.com/2012/11/akhlak-kepada-lingkungan.html.Akhlak Kepada Alam Semesta